



## Kata Mereka Untuk Abhinaya..

"Terima kasih sudah berbagi, mengabdikan dan berdedikasi"  
Rusmin (Kepala Desa Laladon 2022)

"Ketika teman-teman kembali menjadi bagian masyarakat jadilah bagian seutuhnya dari masyarakat itu sendiri, berikanlah manfaat walaupun manfaatnya itu kecil."  
Pazri Alamsah (Patriot Desa Laladon 2022)

"Terima kasih telah mau menjalankan program KKN di Desa kami semoga program yang kakak kerjakan di Desa kami bermanfaat bagi warga sekitar."  
Aditya Firdaus (Ketua Karang Taruna)



Catatan Kita; 30 Hari Berfilantropi

# Catatan Kita;

## 30 Hari Berfilantropi..



Dosen Pembimbing :  
Dr. Achmad Fudhaili, M. Pd

Penulis :  
Salsabilla, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# Catatan Kita; 30 Hari Berfilantropi

Editor : Dr. Achmad Fudhaili, M.Pd

Penulis : Salsabillah, dkk.

## TIM PENYUSUN

<p>Tim Penyusun Editor Penulis Utama</p> <p><i>Layout</i> <i>Design Cover</i> Kontributor</p> 	<p>Catatan Kita; 30 Hari Berfilantropi</p> <p><i>E-book</i> ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022</p> <p>© KKN 2022_Kelompok 082</p> <p>Dr. Achmad Fudhaili, M.Pd Salsabilla Afifah Kurnia Annisa Nur Al Islami</p> <p>Salsabilla Afifah Kurnia Abdurrahman Al Hudzafi, Adha Chairunnisa, Ahmad Rizal Kurniawan, Deden Dailami Majid, Eka Tiara Putri, Farrah Nurkhaliza, Fathma Hamiidah, Hany Fatihah, Luqman Nurhakim, Nadhirotul Hadiah, Neng Wawa Sintiya, Nicky Dwi Priantono, Rayhan Alfi Febrian, Renita Wulan Sari, Reza Febriansyah, Shilatul Ailah, Taufik Nur Fauzi, Wisnu Anggoro Putro</p> <p>Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 082</p>
---	--

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 082 yang berjudul: “Catatan Kita; 30 Hari Berfilantropi” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... 2022.

Dosen Pembimbing,

(Dr. Achmad Fudhaili, M.Pd)

NIDN. 2013129302

Menyetujui,

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua, dan shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Laladon dapat terselesaikan dengan baik dan sekaligus dapat menyelesaikan *E-book* ini tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 1 bulan di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini.
2. Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN 2022 yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukkseskan program KKN 2022 dan penyusunan buku laporan KKN 2022
4. Dr. Achmad Fudhaili, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN 2022 hingga penyusunan buku KKN 2022 ini.
5. Semua stakeholder pemerintah Desa Laladon, mulai dari Kepala Desa Laladon, Sekretaris Desa Laladon, Bendahara Desa Laladon, PKK Desa Laladon, seluruh ketua RW serta ketua RT di Desa Laladon, BPD Desa Laladon yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Al Ikhlas Laladon Gede beserta jajarannya; Ketua DKM Jami As-Salam Laladon beserta jajarannya; Karang Taruna Desa Laladon yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN.

7. Kepala Sekolah beserta Guru-Guru di SDN Laladon 02; Guru-Guru Madrasah RW 07 Desa Laladon; Ustadz-Ustadz TPQ RW 07 Desa Laladon yang telah membantu, mempercayai, memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Karang Taruna Desa Laladon, khususnya RW 09 dan Pazri Alamsah selaku Patriot Desa Laladon 2022 yang telah banyak membantu kami, mulai dari pra-KKN, pelaksanaan KKN, hingga pasca-KKN.
9. Seluruh masyarakat Desa Laladon yang telah menerima, membantu dan turut berpartisipasi atas program kami selama KKN.
10. Orangtua dari temen-temen KKN Kelompok 082 Abhinaya Sahwahita atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari Bapak dan Ibu kegiatan KKN Kelompok 082 Abhinaya Sahwahita tidak dapat berjalan optimal.
11. Teman-teman KKN 082 Abhinaya Sahwahita atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, solidaritas dan semangat dalam melaksanakan program serta kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu kegiatan KKN ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan *E-book* ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kesempurnaan *E-book* ini di masa yang akan datang dan semoga *E-book* ini bermanfaat bagi pembacanya.

Ciputat, 30 September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
IDENTITAS KELOMPOK .....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xi
PROLOG.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN .....	3
C. Permasalahan Utama Desa .....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	6
E. Sasaran dan Target .....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN KKN .....</b>	<b>12</b>
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial .....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Sosial .....	16
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....</b>	<b>19</b>
A. Karakteristik Tempat KKN.....	19
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana.....	26
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN... 29</b>	

A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	31
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	39
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	46
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Rekomendasi .....	49
<b>EPILOG</b> .....	<b>51</b>
A. Kesan Masyarakat .....	51
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT</b> .....	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN .....	6
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN .....	7
Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN .....	9
Tabel 3.1 : Letak Geografis Desa Laladon .....	20
Tabel 3.2 : Agama dan Aliran Kepercayaan Masyarakat Desa Laladon ...	21
Tabel 3.3 : Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Laladon .....	22
Tabel 3.4 : Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Laladon .....	24
Tabel 3.5 : Usia Masyarakat Desa Laladon .....	25
Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana Desa Laladon .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Letak Geografis .....	20
------------------------------------	----

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode

KKN 2022-082

Desa/Kelurahan : Desa Laladon

Nama Kelompok : Abhinaya Sahwahita

Jumlah Mahasiswa : 20 orang

Jumlah Kegiatan : 7 kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Selama 30 hari, ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan *Abhinaya Sahwahita* dan nomor kelompok 082. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Achmad Fudhaili, M. Pd, beliau adalah dosen Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 7 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menanggulangi sampah organik di RW 09 Desa Laladon
2. Meningkatkan pendidikan di Desa Laladon

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Miskomunikasi dengan beberapa pihak terkait program kerja yang dilaksanakan
2. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menjadikan beberapa program kerja berjalan kurang efektif
3. Keterbatasan waktu KKN, sehingga beberapa program kerja berjalan kurang efisien

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Beberapa rencana program kerja yang tidak terlaksana

## PROLOG

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, mahasiswa terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. KKN juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan tri dharma perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar berbasis lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Salah satu ciri keberhasilan tersebut terlihat dari kualitas pengetahuan, kesadaran diri dan kesajahteraan masyarakat.

KKN Abhinaya Sahwahita 082, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melaksanakan program KKN 2022 berfokus pada tiga hal yaitu pendidikan, lingkungan dan sosial. Ketiga program ini diangkat berdasarkan beberapa persoalan diantaranya yaitu: 1) Minimnya kesadaran orangtua akan pentingnya Pendidikan; 2) Lemahnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan; 3) Sedikitnya pemuda dan remaja yang aktif bersosial dengan tetangga di sekitarnya.

Untuk menangani permasalahan tersebut, Kelompok KKN Abhinaya Sahwahita 082 merencanakan dan melaksanakan beberapa program solutif, salah satunya adalah: 1) Membuat program *Fun Study* agar semua anak dan remaja bisa belajar. 2) Program pilah pilih sampah organik dan anorganik, dan program penyediaan mesin insineator yang diperuntukan supaya lingkungan menjadi bersih dan ekonomi masyarakat meningkat. 3) Menggerakkan Pemuda Karang Taruna untuk membangun hubungan sosial komunikatif antar masyarakat.

Keanekaragaman latar belakang mahasiswa KKN Abhinaya dari segi etnis, budaya, dan pendidikannya menjadi tantangan tersendiri bagi kami dalam merumuskan dan menjalankan program-program tersebut. Perbedaan program studi peserta KKN Abhinaya semisal; dari cara pandang, mengalisis masalah, dan mencari solusinya tentu berbeda-beda. Namun terlepas dari perbedaan itu, dengan kuatnya koordinasi yang baik dan intens, serta semangat yang besar di antara peserta KKN, *bi hamdillah* semua program itu

bisa berjalan dan terealisasi dengan baik dan tepat waktu yaitu dalam kurun waktu 30 hari. Kekurangan yang ada pada setiap personal peserta KKN diolah sebaik mungkin untuk menjadi sebuah *knowledge-based power* (kekuatan berbasis pengetahuan baru) dengan saling berbagi pengalaman, ilmu dan pengetahuan untuk diformulasikan dalam bentuk Kerjasama kelompok selama merealisasikan dan menjalankan setiap program yang ada.

Selain itu, lingkungan masyarakat dan budaya yang asing menuntut mahasiswa untuk belajar menyesuaikan diri khususnya bagaimana cara beradaptasi dan berkomunikasi dengan baik. Hal ini menjadi modal utama yang sangat urgen bagi mereka untuk menciptakan pola sosial komunikatif dan relasi integratif di antara mereka dan masyarakat. Pola tutur dan sikap yang dilandaskan pada akhlak yang baik menjadi modal mereka dalam berinteraksi dan berkoordinasi bersama masyarakat.

Tentunya, karakteristik masyarakat di setiap desa bermacam-macam, karena itu tidak menutup kemungkinan pola komunikasi dan koordinasinya pun juga berbeda sehingga tidak jarang hal itu menjadi kendala berjalannya sebagian program yang telah dicanangkan. Tapi, meski begitu, kelompok KKN Abhinaya telah menyelesaikan semua problematika itu berlandaskan solidaritas yang tinggi dan pola koordinasi yang efektif.

E-Book ini menyajikan gambaran secara diskriptif kepada kita tentang potensi yang dimiliki desa Laladon, semua problematika yang dihadapinya dari sektor pendidikan, lingkungan dan sosialnya, serta bagaimana solusi penyelesaiannya. Hasil riset ini sangat penting untuk dikonsumsi dan dikaji bersama oleh para peneliti, guru, pejabat pemerintah dan semua mahasiswa guna menjadi salah satu bahan referensi dalam mengatasi suatu persoalan di tengah-tengah masyarakat. *Novelty* dari penelitian ini adalah bahwa kesadaran individu akan nilai-nilai pendidikan, lingkungan, dan sosial berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kemajuan masyarakat.

*'Alaa kulli haal*, saya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Abhinaya, mengucapkan terima kasih dan rasa bangga yang setinggi-tingginya atas prestasi kinerja dan kerjasama kelompok yang sangat baik sehingga program yang direncanakan terlaksana dan berjalan dengan baik dan tepat waktu. Semoga benih yang telah kita tanam di desa Laladon berbuah manfaat dan amal jariyah kebaikan untuk kita di dunia dan akhirat. *Aamiin ya Rabb al-'Aalamiin.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Masyarakat ialah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap kelompoknya sebagai satu kesatuan sosial.<sup>1</sup>

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>2</sup> Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Mahasiswa memiliki peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Sebagai generasi penerus bangsa. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik terutama masyarakat desa. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi *problem* klasik yang butuh penanganan serius.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan

---

<sup>1</sup> Ralph Linton dalam Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Gunung Mulia, 1989).

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia.



dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.<sup>3</sup> Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini rutin dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga dan akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat dan waktu yang telah ditentukan.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat.<sup>4</sup>

Desa Laladon memiliki sumber daya dan potensi yang cukup baik, seperti: letak wilayah yang strategis, adanya pabrik di sekitar desa, adanya organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan, mayoritas masyarakat yang dapat menempuh pendidikan, dan sebagainya. Namun, sumber daya dan potensi tersebut sebetulnya masih bisa ditingkatkan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, Desa Laladon merupakan desa yang tepat dijadikan sebagai tempat pengabdian, dikarenakan masih banyak kekurangan yang perlu diatasi khususnya dalam memaksimalkan sumber daya dan potensi yang sudah ada. Tidak maksimalnya pemanfaatan sumber daya dan potensi tersebut diakibatkan minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat.

---

<sup>3</sup> Universitas Gadjah Mada “Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada (KKN-PPM UGM) sebagai Kegiatan Unggulan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat” diakses pada 9 Juni 2022, tersedia di <https://ugm.ac.id/id/node/2320-kuliah.kerja.nyata>.

<sup>4</sup> Muhammad Farhan Al Ghalib, dkk “Proposal Program Kerja KKN 105 Abdi Suka Muda Desa Merdikurejo Dusun Kantongan B Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta” diakses pada 9 Juni 2022, tersedia di <https://kkn.uin-suka.ac.id/proker/403>.

<sup>5</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Pazri Alamsah selaku Patriot Desa Jawa Barat di Desa Laladon yang dilakukan pada 6 Juni 2022.

Berdasarkan hal tersebut, KKN Abhinaya Sahwahita 82 berniat untuk melakukan pengabdian di Desa Laladon dengan mengambil tema utama yaitu “*Meningkatkan Pengetahuan dan Kualitas Sumber Daya untuk Kesejahteraan Masyarakat*”.

## B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok 082 bertepatan di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dan berikut adalah tempat pelaksanaan kegiatan KKN, yaitu:

1. SDN Laladon 02
2. Masjid Al Ikhlas Laladon Gede Gg. IV RW. 07
3. Masjid Jami As-Salam Laladon
4. Kampung Bubulak atau RW 09 Desa Laladon
5. Puri Matahari atau RW 07 Desa Laladon

## C. Permasalahan Utama Desa

### 1. Lingkungan

Desa Laladon merupakan desa yang sudah cukup maju, hal ini dibuktikan karena lokasinya berdekatan dengan pusat Kota. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terjadi di Desa Laladon dan pola hidup masyarakat yang sudah maju serta dekatnya dengan pusat kota menyebabkan daya beli masyarakat terhadap bahan pokok dan hasil teknologi meningkat. Hal tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan.<sup>6</sup> Namun, mayoritas RW di Desa Laladon tidak dapat dilalui oleh mobil sampah karena sempitnya jalan umum, serta tidak tersedianya Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Pada akhirnya permasalahan ini menyebabkan masyarakat membuang sampah di anak sungai sehingga berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan fisik di Desa

---

<sup>6</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Nani Triana selaku Ketua RW 09 di Desa Laladon yang dilakukan pada 11 Juni 2022.

Laladon. Terlebih lagi peningkatan volume sampah yang dihasilkan tidak diiringi dengan sistem pengelolaan sampah yang memadai.

Untuk menangani permasalahan sampah secara menyeluruh perlu dilakukan alternatif-alternatif pengelolaan. Salah satunya dengan cara pilah sampah organik dan anorganik. KKN Abhinaya Sahwahita berniat untuk membuat Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan mesin insinerator untuk mengelola sampah anorganik. Hal tersebut dapat membantu untuk mempermudah proses pengelolaan sampah, ketika diserahkan ke bank sampah ataupun PDU. Terlebih lagi, masyarakat sudah memiliki potensi dalam melakukan pilah sampah. Namun dikarenakan belum adanya kesadaran untuk melakukan hal tersebut maka penting juga meningkatkan kebiasaan masyarakat Desa Laladon untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.

## 2. Pendidikan

Permasalahan pendidikan yang saat ini masih banyak sekali dikeluhkan adalah kurangnya tenaga pendidik di Desa Laladon. Padahal, tidak sedikit masyarakat yang berhasil menempuh pendidikan sampai dengan jenjang sarjana, namun mereka kurang memiliki kesadaran diri dalam berpartisipasi untuk meningkatkan pendidikan di kampung halamannya. Selain kurangnya kesadaran diri, penyebab lainnya adalah mereka yang sudah menempuh pendidikan tinggi memiliki kegiatan pribadi masing-masing yang pada akhirnya menyebabkan mereka tidak memiliki waktu lebih untuk meningkatkan pendidikan di Desa Laladon.<sup>7</sup> Permasalahan ini merupakan poin penting yang mesti diselesaikan karena banyak masyarakat dengan umur produktif yang memiliki potensi untuk ditingkatkan pengetahuannya yang mana dapat menghasilkan manfaat di masa depan bagi pribadi dan orang lain. Desa Laladon juga belum memiliki tempat belajar umum khususnya perpustakaan umum.

Berdasarkan permasalahan pendidikan yang telah diuraikan, maka KKN Abhinaya Sahwahita berniat untuk membantu dalam

---

<sup>7</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Rumlan selaku ketua RW 07 di Desa Laladon yang dilakukan pada 4 Juli 2022.

meningkatkan pendidikan baik akademik, non akademik (keterampilan), dan keagamaan di Desa Laladon, khususnya terkait tenaga pendidik. Banyaknya umur produktif yang ada merupakan suatu peluang yang perlu diperhatikan supaya dapat berdampak positif bagi masa depan anak-anak tersebut maupun lingkungannya. Selain itu, KKN Abhinaya Sahwahita juga berniat untuk membuat rumah belajar sebagai wadah bagi anak-anak atau masyarakat umum untuk meningkatkan pendidikannya, meskipun mereka sudah mendapatkan pendidikan di lembaga pendidik. Hadirnya rumah belajar ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran diri masyarakat yang berhasil menempuh pendidikan tinggi untuk berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di Desa Laladon atau kampung halamannya tersebut.

### 3. Sosial

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.<sup>8</sup> Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Perkembangan teknologi pada era ini menyebabkan banyaknya generasi muda yang bersifat individualis. Dampak ini juga terjadi di Desa Laladon yang pada akhirnya menyebabkan generasi muda acuh pada sosial masyarakat, sehingga kurangnya kesadaran pada diri mereka untuk bersosialisasi di lingkungan tempat tinggalnya. Permasalahan yang terjadi pada kondisi sosial masyarakat Desa Laladon adalah kurang aktifnya organisasi kepemudaan karang taruna,

---

<sup>8</sup> "Karang Taruna" diakses pada 10 Juni 2022, tersedia di <https://batukandik.desa.id/opensid/first/artikel/64>.

selain itu tidak adanya karang taruna induk atau karang taruna sedesa juga menjadi penyebab sulitnya pemuda Desa Laladon berkembang.<sup>9</sup>

Untuk membentuk dan membangun sikap kepedulian terhadap lingkungan sosial, pemuda Desa Laladon perlu disediakan wadah untuk berkumpul, bergerak dan berkembang dengan cara membentuk induk karang taruna di Desa Laladon. Dengan disediakannya wadah ini diharapkan generasi muda mampu mempererat kesejahteraan sosial, memberdayakan masyarakat secara komprehensif, terpadu serta berkesinambungan.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Menanggulangi Sampah	<i>1. Hygiene Campaign</i>	1.1 Kegiatan memilah sampah organik dan anorganik  1.2 Kegiatan membuat mesin insinerator  1.3 Kegiatan sabtu bersih	Puri Matahari RW 07 dan Kampung Bubulak RW 09, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

<sup>9</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Ketua RW 04, 07, 08 di Desa Laladon yang dilakukan pada 4 Juli 2022

Inovasi Pembelajaran dan Keagamaan	2. Gempita (Gerakan Masyarakat Pintar)	2.1 Kegiatan mengajar akademik SD 2.2 Membuat kegiatan <i>fun study</i> 2.3 Kegiatan mengajar TPA/TPQ	Puri Matahari RW 07, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Pencegahan Penyebaran Covid-19	3. <i>Health Campaign</i>	3.1 Membagikan <i>handsanitizer</i> kepada masyarakat	Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan memilah sampah organik dan anorganik	Masyarakat RW 07 dan 09 Desa Laladon	Seluruh Masyarakat

1.2	Kegiatan membuat mesin insinerator	Masyarakat RW 09 Desa Laladon	Seluruh Masyarakat
1.3	Kegiatan sabtu bersih	Masyarakat RW 07 dan RW 09 Desa Laladon	Seluruh Masyarakat
2.1	Kegiatan mengajar akademik SD	Siswa/i SDN 02 Laladon	100 siswa/i
2.2	Kegiatan mengajar non akademik (keterampilan)	Anak-anak RW 07 di Desa Laladon	50 orang anak
2.3	Kegiatan mengajar di TPQ/TPA	Anak-anak RW 07 di Desa Laladon	20 orang anak
3.1	Kegiatan membagikan <i>handsanitizer</i> kepada masyarakat	Masyarakat di Desa Laladon	50 orang yang terdapat di Desa Laladon

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Abhinaya Sahwahita ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN 2022
2. Implementasi Program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN  1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	  21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei - 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus
3	Penyusunan Laporan Individu	<ul style="list-style-type: none"><li>• 31 Juli 2022</li><li>• 7 Agustus 2022</li><li>• 14 Agustus 2022</li><li>• 28 Agustus 2022</li></ul>
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok	



1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok	7 September 2022
2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	8 September 2022 - 29 September 2022
3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	30 September - 31 Oktober 2022
4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan	31 Nopember 2022
5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	31 Nopember 2022
6. Penilaian hasil kegiatan	31 opember 2022

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab dan bagian II merupakan gambaran hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Pendahuluan, berisi tentang pembukaan atau gambaran umum dari kegiatan KKN 2022. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas

tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi tentang gambaran abstrak atas pelaksanaan KKN. Sub Bab dari bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program KKN.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Isi dari sub bab ini berisi tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Isi dari sub bab ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk serta hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk serta hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, kemudian faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Abhinaya Sahwahita 82 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

#### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial. Johnson mengatakan bahwa intervensi sosial adalah tindakan spesifik, yang dikerjakan oleh seorang pelaku intervensi, yang terkait dengan upaya untuk menimbulkan perubahan. Intervensi sosial juga merupakan sebuah alat yang digunakan pelaku intervensi untuk memecahkan masalah-masalah dengan cara yang rasional.<sup>10</sup>

Jika masalah yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok dan komunitas sangat luas, maka upaya melakukan intervensi sosial dapat dilakukan sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a) Memberikan bantuan agar dapat memulihkan kegunaan sosial seseorang, keluarga, kelompok atau komunitas menjadi layak
- b) Memecahkan dan mencegah terjadinya masalah-masalah
- c) Memperbaiki tujuan sosial masyarakat tersebut
- d) Mendorong masyarakat untuk mengalami perkembangan yang diinginkan

Maka dari itu tujuan intervensi sosial dapat disimpulkan menjadi kuratif, korektif, preventif, promotif serta berkembang atau *developmental*.

#### 2. Pemetaan Sosial

Tahap awal sebelum dilaksanakan KKN adalah melakukan pemetaan sosial (*social mapping*). Menurut McMurtry pemetaan sosial

---

<sup>10</sup> Boediman Hardjomarsono, "Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial" diakses pada 20 September 2022, tersedia di <http://repository.ut.ac.id/4574/1/SOSI4304-MI.pdf>

<sup>11</sup> Ibid, h. 5

adalah pembuatan profil, potret, ataupun keragaan dari suatu masyarakat.<sup>12</sup> Pemetaan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi sosial masyarakat dengan langkah-langkah yang sistematis, yang sering disebut sebagai *social profiling*.<sup>13</sup> Tujuan dari pemetaan sosial ini adalah untuk memahami dan mendalami masalah serta potensi yang ada di lingkungan setempat, dengan teknik pengumpulan data dan informasi yang bisa didapatkan melalui masyarakat sekitar. Pemeriksaan multifaktor yang rumit dari fenomena sosial, seperti kesulitan antar pribadi, tingkat pengangguran, tingkat keamanan regional, kesadaran lingkungan, dll, diringkaskan oleh pemetaan sosial. Ungkapan "pemetaan sosial" itu sendiri sering digunakan dalam berbagai pengaturan. Namun, paling tepat untuk menunjukkan bahwa pemetaan sosial adalah alat yang sangat berguna untuk menentukan hubungan geografis dan juga memberikan ringkasan kehidupan sosial penduduk setempat.<sup>14</sup>

Dalam pemetaan sosial ada beberapa metode yang dapat dilakukan, salah satunya adalah *Rapid Appraisal Methods* atau pemantauan cepat. *Rapid Appraisal Methods* adalah pendekatan yang mengacu pada beberapa metode dan teknik evaluasi untuk mengumpulkan data secara cepat, namun sistematis.<sup>15</sup> Metode ini merupakan cara yang paling cepat dan murah, mengingat keterbatasan waktu dan anggaran yang kami miliki untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi di lapangan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode *Rapid Appraisal*.

#### a) Survei

---

<sup>12</sup> Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam Kabupaten Paser Utara" *Jurnal Paradigma*, Vol. 5, No. 3 (Desember 2016).

<sup>13</sup> Netting, F. E., *Social Work Macro Practice* (New York: Longman, 1993).

<sup>14</sup> Saifullin, "Current Perspectives on Social Mapping of Urban Territories" *Asian Social Science*, Vol. 11 No. 6 (2015).

<sup>15</sup> Patricia Vondal, "Performance Monitoring & Evaluation Tips Using Rapid Appraisal Methods," *USAID 5* (2010): 1.

Penelitian survei adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari gejala-gejala yang sudah ada dan mencari data nyata tentang lembaga sosial, ekonomi, atau sosial politik suatu kelompok atau individu.<sup>16</sup> Teknik penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sampel yang relatif kecil dari populasi yang besar. Pada abad ke-20, penelitian survei mulai berkembang, khususnya dalam disiplin psikolog, sosiolog, ekonom, ilmuwan politik, dan ahli statistik, dalam prosedur dan metodologi yang telah ditetapkan pada masing-masing disiplin ilmu.<sup>17</sup> Namun metode ini belum cukup efektif untuk mendalami kondisi sosial di suatu Desa, maka dari itu diperlukan langkah berikutnya untuk lebih memahami kondisi sosial di suatu Desa yaitu wawancara.

#### b) Wawancara

Metode ini melibatkan wawancara satu lawan satu dengan individu atau narasumber kunci yang dipilih karena pengetahuan atau pandangan mereka yang beragam.<sup>18</sup> Wawancara bersifat kualitatif, mendalam dan terstruktur. Teknis melakukan wawancara adalah menanyakan pertanyaan-pertanyaan dengan teknik menyelidik secara halus. Narasumber yang dipilih harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, seperti kepala desa, staf desa, tokoh agama, sesepuh, pemuda dan lain sebagainya.

#### c) Observasi

Langkah selanjutnya adalah observasi. Observasi sendiri merupakan salah satu metode pengumpulan data, yang mana dilakukan dengan cara mengamati suatu objek tertentu kemudian dicatat secara sistematis. Tujuan dari metode observasi ini adalah untuk mendeskripsikan suatu objek lebih dalam, untuk

---

<sup>16</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011).

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi R&D* (Bandung: Alfabeta, 2002).

<sup>18</sup> Patricia Vondal, "Performance Monitoring & Evaluation," 2.

menggambarkan perilaku yang tidak bisa ditelaah oleh metode lain dan menjelaskan lebih detail tentang perilaku manusia.<sup>19</sup>

d) Diskusi Kelompok Terfokus atau *Forum Group Discussion* (FGD)

Metode ini dilakukan pada pertemuan umum yang terbuka untuk semua anggota masyarakat, hal ini dapat dilakukan oleh 100 orang atau lebih. Fokus utama adalah opini antar peserta sementara moderator memimpin jalannya diskusi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dulu.<sup>20</sup> FGD digunakan dalam studi yang bertujuan untuk memahami isu-isu terkait sosial, budaya, ekonomi, ekologi dan politik.<sup>21</sup> Karena fokus FGD pada interaksi kelompok, maka data yang dihasilkan bersifat kolektif.

e) Analisis *Strength, Weakness, Opportunities, and Threats* (SWOT)

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT adalah alat yang dapat membantu mengidentifikasi kekuatan organisasi yang saat ini dan mengembangkan strategi masa depan yang lebih unggul. Analisis SWOT ini adalah metode organisasi atau metodologi perencanaan strategi yang mencoba menilai faktor internal dan eksternal untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan bahaya di suatu organisasi.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Siti Nur Aeni, "Observasi Adalah Salah Satu Metode Pengumpulan Data", diakses pada 17 September 2022, tersedia di <https://katadata.co.id/agung/berita/62b972e9973c5/observasi-adalah-salah-satu-metode-pengumpulan-data-ini-penjelasmnya>.

<sup>20</sup> Patricia Vondal, "Performance Monitoring & Evaluation," 3.

<sup>21</sup> Barbour, "Menganalisis Kelompok Fokus" *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, 313-326 (2014).

<sup>22</sup> "Analisis SWOT Memahami Bisnis Anda, Menginformasikan Strategi Anda" diakses pada 17 September 2022, tersedia di [https://www.mindtools.com/pages/article/newTMC\\_05.htm](https://www.mindtools.com/pages/article/newTMC_05.htm).

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Sosial

Pendekatan yang digunakan pada kelompok KKN Abhinaya Sahwahita 082 ini adalah *problem solving* atau pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan mengakarnya permasalahan sampah yang ada di Desa Laladon. Maka dari itu KKN Abhinaya Sahwahita 082 mengutamakan pemecahan masalah sampah yang ada di Desa Laladon.

*Problem solving* atau pemecahan masalah adalah proses analisis masalah dan menyelesaikannya dengan cara terbaik untuk suatu situasi. Proses ini berisi analisis masalah *root cause analysis*, mendefinisikan tindakan pencegahan untuk masalah dan menerapkan solusi yang tepat untuk situasi itu.<sup>23</sup>

Langkah-langkah dalam proses pemecahan masalah adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

### 1. Identifikasi Masalah

Menurut Amien Silalahi, identifikasi masalah diartikan sebagai upaya untuk mendaftar sebanyak-banyaknya pertanyaan terhadap suatu masalah yang dianggap bisa ditemukan jawabannya melalui sebuah penelitian yang dilakukan secara ilmiah.<sup>25</sup>

### 2. Tentukan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah memperjelas apa yang perlu ditangani dan tujuan menangani hal tersebut.

### 3. Membentuk Strategi

---

<sup>23</sup> "Problem Solving" diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://www.toolshero.com/problem-solving/>.

<sup>24</sup> "What is Problem Solving?" diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://harappa.education/harappa-diaries/what-is-problem-solving/>.

<sup>25</sup> Rina Hayati, "Pengertian Identifikasi Masalah, Bagian, Cara Membuat, dan Contohnya" diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://penelitianilmiah.com/identifikasi-masalah/>.

Langkah selanjutnya adalah membentuk strategi untuk memecahkan masalah dengan cara mendefinisikan suatu pendekatan agar penelitian dapat terarah dengan baik.

#### 4. Mengatur Informasi

Mengatur informasi secara sistematis, hal ini akan membantu menentukan apakah ada sesuatu yang hilang atau cacat. Semakin banyak informasi yang dimiliki, maka akan semakin mudah untuk mendapatkan solusi

#### 5. Riset

Sebagai pemecah masalah, peneliti harus mengidentifikasi penyebab atau akar permasalahannya. Secara umum, riset adalah suatu proses untuk mengungkap dan menganalisis masalah untuk menemukan solusi dari masalah yang muncul, memperluas pengetahuan, menggali hipotesis yang diperoleh, dan lainnya. Dalam arti yang lebih tepat, riset dapat dilihat sebagai kegiatan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta cara bagi seorang peneliti untuk mengembangkan teorinya.<sup>26</sup>

#### 6. Analisa

Setelah meneliti dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan masalah, langkah berikutnya adalah bekerja untuk mengembangkan solusi. Keterampilan analitis peneliti dapat membantu membedakan antara solusi yang efektif dan tidak efektif. Menurut Komaruddin, analisa adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>27</sup>

#### 7. Pengambilan Keputusan

---

<sup>26</sup> “Memahami Riset dan Hipotesis” diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://www.uii.ac.id/memahami-ri-set-dan-hipotesis/>.

<sup>27</sup> Syafnidawati “Analisis” diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>.



Peneliti harus membuat keputusan setelah mengidentifikasi sumber dan metode untuk memecahkan masalah. Jika peneliti telah melakukan riset dan menerapkan keterampilan analitis secara efektif, akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengambil keputusan.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Laladon terletak di Wilayah Ciomas Bagian Utara adalah salah satu desa yang berbatasan langsung dengan Wilayah Kota Bogor. Laladon berasal dari kata Ngadon (Bahasa Sunda), yang artinya tempat orang berdatangan dari berbagai daerah.<sup>28</sup>

Ada 3 (tiga) tempat yang berawal dari kata Laladon, antara lain :

1. Laladon *Gede*, artinya wilayahnya lebih luas (*gede*).
2. Laladon *Cilauk*, artinya dahulu Wilayahnya banyak Lauk (*ikan*)
3. Laladon *Wates*, artinya Wilayah yang berbatasan dengan Desa Lain (*Batas*).

Desa Laladon merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah dengan ketinggian  $\pm 100 - 150$  meter diatas permukaan laut (*mdpl*). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 100 %, berbukit-bukit 0 % dan lereng 0 %. Suhu rata-rata harian mencapai 22 - 32 °C dan curah hujan rata-rata 20 - 20 Mm/tahun. Sumber air yang ada di Desa Laladon meliputi air permukaan (berupa air sungai) dan air tanah. Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di Desa Laladon mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari Sungai Ciapus. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, sebagian masyarakat menggunakan air bersih dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan sebagian yang lain dari sumur gali dan sumur pompa/bor.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> RPJM Desa Laladon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2020 - 2025, h. 1.

<sup>29</sup> Ibid, h.5.

## B. Letak Geografis



Gambar 3.1 : Letak Geografis<sup>30</sup>

Desa Laladon luas wilayahnya 129,240 Ha, terdiri dari 12 RW, 56 RT dan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:<sup>31</sup>

Tabel 3.1 : Letak Geografis Desa Laladon

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kota/Kabupaten
Utara	Sindangbarang	Kota Bogor Barat	Bogor
Selatan	Padasuka	Ciomas	Bogor
Timur	Ciomas Rahayu	Ciomas	Bogor
Barat	Ciherang	Dramaga	Bogor

<sup>30</sup> Google Maps, diakses pada 18 September 2022

<sup>31</sup> Ibid, h. 3.

Jarak dari Desa Laladon ke ibu kota Kecamatan Ciomas 2.5 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 24 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 120 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 75 Km.

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berikut adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin masyarakat Desa Laladon<sup>32</sup>

Jumlah laki-laki	:	
5344 orang		
Jumlah perempuan	:	5311
orang		
Jumlah total	:	
10655 orang		

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Berikut adalah jumlah penduduk menurut agama dan aliran kepercayaan masyarakat Desa Laladon<sup>33</sup>

Tabel 3.2 : Agama dan Aliran Kepercayaan Masyarakat Desa Laladon

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	5241 orang	5240 orang
Kristen	48 orang	31 orang

<sup>32</sup> Indriyani, *Profil Desa dan Kelurahan* (Bogor, 2021), h. 7.

<sup>33</sup> Ibid, h. 8.

Katolik	37 orang	28 orang
Hindu	11 orang	7 orang
Budha	7 orang	5 orang
<b>Jumlah</b>	5344 orang	5311 orang

### 3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berikut adalah jumlah penduduk menurut mata pencaharian masyarakat Desa Laladon<sup>34</sup>

Tabel 3.3 : Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Laladon

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	42 orang	32 orang
Buruh Tani	12 orang	4 orang
Pegawai Negeri Sipil	217 orang	139 orang
Peternak	7 orang	0 orang
Montir	4 orang	0 orang
Dokter Swasta	2 orang	0 orang

---

<sup>34</sup> Ibid.

Perawat Swasta	4 orang	5 orang
Bidan Swasta	0 orang	4 orang
Ahli Pengobatan Alternatif	1 orang	0 orang
TNI	7 orang	0 orang
POLRI	8 orang	0 orang
Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	2 orang	0 orang
Guru Swasta	14 orang	10 orang
Dosen Swasta	6 orang	3 orang
Pembantu Rumah Tangga	0 orang	283 orang
Dukun Tradisional	0 orang	1 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	1317 orang	409 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2 orang	3 orang
Wiraswasta	247 orang	44 orang
Purnawirawan	42 orang	23 orang

<b>Jumlah</b>	2894 orang
---------------	------------

#### 4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Berikut adalah jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan masyarakat Desa Laladon<sup>35</sup>

Tabel 3.4 : Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Laladon

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	319 orang	275 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	456 orang	414 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	826 orang	803 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	0 orang	0 orang

---

<sup>35</sup> Ibid, h. 7-8.

Tamat SD/ sederajat	381 orang	309 orang
Tamat SMP/ sederajat	491 orang	514 orang
Tamat SMA/ sederajat	1904 orang	1545 orang
Tamat D-1/ sederajat	39 orang	26 orang
Tamat D-2/ sederajat	41 orang	33 orang
Tamat D-3/ sederajat	59 orang	57 orang
Tamat S-1/ sederajat	521 orang	385 orang
Tamat S-2/ sederajat	108 orang	86 orang
Tamat S-3/ sederajat	16 orang	10 orang
<b>Jumlah</b>	9618 orang	

#### 5. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Berikut adalah jumlah penduduk menurut kelompok usia masyarakat Desa Laladon<sup>36</sup>

Tabel 3.5 : Usia Masyarakat Desa Laladon

Usia	Laki-laki	Perempuan
------	-----------	-----------

<sup>36</sup> Ibid, h. 7.



0 - 12 bulan	171 orang	148 orang
1 - 15 tahun	1321 orang	1204 orang
16 - 50 tahun	3172 orang	3299 orang
51 - 75 tahun	677 orang	658 orang
> 75 tahun	3 orang	2 orang
<b>Jumlah</b>	5344 orang	5311ng

#### D. Sarana dan Prasarana

Desa Laladon memiliki sarana dan prasarana adalah sebagai berikut.<sup>37</sup>

Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana Desa Laladon

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor pos	1 unit
Sumur pompa	1647 unit
Sumur gali	135 unit

---

<sup>37</sup> Ibid, H. 12-15.

Sumur resapan air rumah tangga	1974 rumah
Jumlah MCK umum	5 unit
Jumlah jamban keluarga	2345 unit
Jumlah pintu pembagi air	3 unit
Gedung pemerintahan atau Kantor Desa	1 kantor
Langgar/Surau/Mushola/Masjid	14 buah
Lapangan bulu tangkis	3 buah
Lapangan basket	1 buah
Lapangan futsal	2 buah
Puskesmas	1 unit
Posyandu	12 unit
Gudang menyimpan obat	1 unit
Jumlah Rumah/Kantor praktik Dokter	1 unit

Gedung SMA/ sederajat	4 buah
Gedung SMP/ sederajat	1 buah
Gedung SD/ sederajat	4 buah
Gedung TK	3 buah
Listrik PLN	2727 unit
Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	0 lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 lokasi
Alat penghancur sampah	0 unit
Gerobak sampah	1 unit
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
Pengelola sampah lainnya	tidak ada

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

KKN Abhinaya Sahwahita menempuh beberapa tahap dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Laladon. Langkah awal yang kami lakukan setelah Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membentuk kelompok dan menentukan lokasi untuk KKN kami yaitu berdiskusi terkait kebutuhan internal kelompok serta untuk melakukan survei. KKN Abhinaya Sahwahita melakukan pembagian divisi untuk mengefisiensi waktu dan mengefektivitas kerja. Masing-masing divisi tersebut memiliki tanggung jawab tersendiri.

Kemudian beberapa anggota KKN kami melakukan survei pertama ke Desa Laladon. Survei ini tidak hanya bertujuan untuk mengenali lingkungan, namun juga untuk menjalin komunikasi awal dengan tokoh masyarakat. Setelah survei pertama terlaksana, maka kelompok KKN kami berinisiatif untuk melakukan survei rutin setiap minggunya dan juga mengevaluasi hasil dari survei yang sudah terlaksana. Evaluasi terkait dari hasil survei yang dilaksanakan setiap minggu berfokus pada penetapan program kerja yang akan kami lakukan, serta juga untuk menyusun proposal.

Berdasarkan hasil survei yang sudah terlaksana beberapa kali, ditemukan bahwa Desa Laladon memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki oleh Desa Laladon yaitu mayoritas masyarakat yang sudah mengenal teknologi, adanya karang taruna di beberapa RW yang dapat memfasilitasi kegiatan sosial masyarakat, serta sebagian masyarakat yang memiliki usaha yang cukup berpeluang seperti pembuatan sepatu, ternak lele, dan sebagainya. Namun, Desa Laladon juga memiliki kelemahan, diantaranya yaitu tingkat pendidikan yang rendah karena kurangnya tenaga pendidikan, dan lingkungan yang kotor bahkan dapat menyebabkan banjir akibat dari sampah yang menumpuk.

Pendidikan di Desa Laladon seharusnya bisa lebih meningkat karena cukup banyak masyarakat yang sudah menempuh pendidikan

hingga ke jenjang universitas. Masyarakat tersebut dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan di Desa Laladon. Selain itu, ada beberapa masyarakat yang juga memiliki profesi guru bahkan dosen. Namun, masyarakat tersebut lebih mengutamakan kegiatan pribadinya. Sehingga mayoritas anak muda yang memiliki sumber daya pendidikan hanya fokus bekerja dan menjalani kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan di Desa Laladon memiliki peluang yang cukup banyak, karena pada masa teknologi saat ini informasi pengetahuan sudah dengan mudah didapatkan. Tidak hanya pengetahuan secara akademik, namun masyarakat juga dapat memperoleh keterampilan dari teknologi saat ini. Tetapi, teknologi yang hadir saat ini justru menjadi ancaman bagi pendidikan di Desa Laladon. Cukup banyak anak-anak SMA, SMP, bahkan SD dan TK yang menggunakan teknologi *handphone* dan internet untuk bermain *game*. Seharusnya orang tua dapat mendidik anak-anaknya tersebut untuk menggunakan teknologi *handphone* dan internet untuk mencari ilmu pengetahuan.

Tidak hanya pendidikan, lingkungan di Desa Laladon seharusnya bisa lebih ditingkatkan, khususnya dalam hal kebersihan. Banyak tokoh masyarakat yang dapat memberikan bantuan baik secara materiil ataupun pengetahuan terkait pencegahan, pengelolaan, dan penanganan sampah yang ada. Ada tokoh masyarakat yang memiliki lahan dan mau menyumbangkannya sebagai tempat pengelolaan sampah, ada juga tokoh masyarakat yang memiliki ilmu terkait pengelolaan sampah, dan ada juga tokoh masyarakat yang peduli menghimbau dampak dari penumpukan sampah. Namun, banyak juga masyarakat yang tidak peduli dan tetap membuang sampah sembarangan. Mayoritas dari mereka melakukan hal tersebut adalah karena sudah menjadi kebiasaan turun temurun. Hal tersebut menyebabkan menumpuknya sampah di sungai sehingga menyebabkan banjir dan pencemaran lingkungan.

Pemerintah desa memberikan dukungan terhadap pengelolaan sampah di Desa Laladon untuk menjadi lebih baik. Pemerintah desa memberikan anggaran untuk mencegah, mengelola, dan menangani sampah. Salah satu bantuan yang diberikan oleh pemerintah adalah adanya *truck* sampah yang dapat mengangkut sampah-sampah

masyarakat. Selain dukungan dari pemerintah, juga terdapat dukungan dari tokoh masyarakat terkait pengelolaan sampah organik. Tokoh masyarakat tersebut menyumbangkan pengetahuan untuk mengelola sampah organik dengan media magot. Namun, magot tersebut belum sepenuhnya terlaksana di setiap RW. Selain itu, magot tersebut hanya dapat menguraikan sampah organik, sedangkan sampah non organik tetap menumpuk dan menyebabkan lingkungan yang kotor. Ancaman lainnya terkait padatnya rumah-rumah masyarakat di beberapa RW di Desa Laladon. Padatnya rumah tersebut menyebabkan *truck* sampah tidak dapat lewat sehingga tidak dapat mengangkut sampah masyarakat.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Menanggulangi Sampah
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Kegiatan memilah sampah organik dan anorganik
Tempat	Puri Matahari RW 07 dan Kampung Bubulak RW 09, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● 30 Juli 2022</li> <li>● 06 Agustus 2022</li> <li>● 13 Agustus 2022</li> </ul>
Lama Pelaksanaan	3 hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Abhinaya Sahwahita
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir penumpukan sampah dan mempermudah dalam membuang atau mengolah sampah tersebut.
Sasaran	Masyarakat RW 07 dan RW 09 Desa Laladon
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum KKN berlangsung, ditemukan bahwa banyak sampah yang dibuang sembarangan baik di lingkungan RW 07 maupun RW 09. Oleh sebab itu, KKN Abhinaya Sahwahita melaksanakan kegiatan memilah sampah organik dan anorganik untuk meminimalisir penumpukan sampah dan mempermudah dalam membuang atau mengolah sampah tersebut.</p> <p>Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari di lingkungan RW 07 dan 09, yaitu tepatnya di hari sabtu pagi pada minggu pertama, kedua, dan ketiga. Seluruh anggota KKN berkerjasama dengan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Sampah organik selanjutnya diolah dengan magot. Sedangkan sampah anorganik ditempatkan untuk dijual apabila memungkinkan dan sisanya diolah dengan mesin insinerator.</p>

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu terpilahnya sampah antara yang organik dan anorganik yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN dan masyarakat. Selain itu, masyarakat baik di RW 07 dan RW 09 dapat lebih memahami tujuan dan manfaat dari memilah sampah.
Keberlanjutan Program	Kegiatan memilah sampah organik dan anorganik ini terus berlanjut meskipun tidak secara rutin dilakukan. Ketua RW 07 dan RW 09 selanjutnya yang menjadi penanggung jawab atas kegiatan ini.

Bidang	Lingkungan
Program	Menanggulangi Sampah
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Kegiatan membuat mesin insinerator
Tempat	Kampung Bubulak RW 09, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	1 Agustus 2022 - 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 hari



Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Abhinaya Sahwahita
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan alat yang dapat digunakan untuk mengolah sampah anorganik.
Sasaran	Masyarakat RW 09 Desa Laladon
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum KKN berlangsung, ditemukan bahwa di lingkungan RW 09 tidak dapat dilalui oleh mobil pembuang sampah, sehingga masyarakat membuang sampah di lahan kosong yang akhirnya menyebabkan pencemaran. Oleh sebab itu, KKN Abhinaya Sahwahita berinisiatif untuk membuat mesin insinerator yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya di RW 09.</p> <p>Terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2022, seluruh anggota KKN bersama dengan Ketua RW 09 dan Karang Taruna berupaya untuk membuat mesin insinerator. Kami berkerjasama untuk mencari bahan-bahan dan merakit mesin tersebut. Pada akhirnya tepat tanggal 20 Agustus 2022, mesin insinotor ini diresmikan langsung oleh Kepala Desa Laladon dan disaksikan oleh masyarakat di RW 09. Kemudian, anggota KKN juga melakukan demonstrasi kepada masyarakat terkait tujuan, manfaat, dan cara penggunaan mesin insinerator tersebut.</p>

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu terciptanya mesin insinerator yang dapat digunakan oleh masyarakat di RW 09 untuk mengolah sampah anorganik, sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan.
Keberlanjutan Program	Mesin insinotor ini terus digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat di RW 09. Penanggung jawab dari mesin insinerator ini adalah Ketua RW 09 dan Karang Taruna.

Bidang	Lingkungan
Program	Menanggulangi Sampah
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Kegiatan sabtu bersih
Tempat	Puri Matahari RW 07 dan Kampung Bubulak RW 09, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● 30 Juli 2022</li> <li>● 06 Agustus 2022</li> <li>● 13 Agustus 2022</li> </ul>
Lama Pelaksanaan	3 hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Abhinaya Sahwahita
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan terbebas dari sampah sehingga masyarakat aman dan nyaman dalam melakukan aktifitas sehari-hari.
Sasaran	Masyarakat RW 07 dan RW 09 Desa Laladon
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum KKN berlangsung, ditemukan bahwa banyak sampah yang dibuang sembarangan baik di lingkungan RW 07 maupun RW 09. Oleh sebab itu, KKN Abhinaya Sahwahita melaksanakan kegiatan sabtu bersih dimana kegiatan ini dilakukan secara gotong royong bersama dengan masyarakat untuk membersihkan lingkungan di sekitar RW 07 dan 09.</p> <p>Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari di lingkungan RW 07 dan 09, yaitu tepatnya di hari sabtu pagi pada minggu pertama, kedua, dan ketiga. Seluruh anggota KKN berkerjasama dengan masyarakat dalam membersihkan lingkungan sekitar, baik di area masjid, pekarangan rumah, MCK umum, dan fasilitas umum lainnya. Kemudian sampah yang terkumpul dilakukan pemilahan antara yang organik dan anorganik.</p>

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN dan masyarakat. Selain itu, masyarakat baik di RW 07 dan RW 09 dapat lebih memahami tujuan dan manfaat dari melakukan gotong royong membersihkan lingkungan dari sampah.
Keberlanjutan Program	Kegiatan sabtu bersih ini terus berlanjut meskipun tidak secara rutin dilakukan. Ketua RW 07 dan RW 09 selanjutnya yang menjadi penanggung jawab atas kegiatan ini.

Bidang	Kesehatan
Program	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Membagikan <i>handsanitizer</i> kepada masyarakat
Tempat	Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Abhinaya Sahwahita

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat terkait masih berlangsungnya penyebaran Covid-19 sehingga diharapkan masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan <i>handsanitizer</i> .
Sasaran	Masyarakat di Desa Laladon
Target	50 orang masyarakat di Desa Laladon
Deskripsi Kegiatan	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum KKN berlangsung, ditemukan bahwa lingkungan di Desa Laladon masih cukup rendah. Selain itu, terdapat beberapa RW yang termasuk kedalam wilayah padat penduduk. Oleh sebab itu, demi mencegah penyebaran Covid-19 yang masih berlangsung, maka KKN Abhinaya Sahwahita berinisiatif untuk membagikan <i>handsanitizer</i> kepada masyarakat di Desa Laladon.</p> <p>Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari di Kantor Desa Laladon. Seluruh anggota KKN berkerjasama membagikan <i>handsanitizer</i> serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait masih adanya penyebaran Covid-19 pada saat ini.</p>
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu terdistribusinya <i>handsanitizer</i> dan meningkatnya pengetahuan serta kepatuhan masyarakat di Desa Laladon terkait pencegahan Covid-19.

Keberlanjutan Program	Kegiatan pembagian <i>handsanitizer</i> ini tidak berlanjut setelah KKN 2022 berakhir. Namun, beberapa masyarakat sampai saat ini tetap berusaha untuk mematuhi protokol kesehatan.
-----------------------	---

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Gempita (Gerakan Masyarakat Pintar)
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Kegiatan mengajar akademik SD
Tempat	Puri Matahari RW 07, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	26 Juli 2022 - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	28 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adha Chairunnisa</li> <li>2. Deden Dailami Majid</li> <li>3. Eka Tiara Putri</li> <li>4. Fathma Hamiidah</li> </ol>

	<p>5. Nadhirotul Hadiah</p> <p>6. Reza Febriansyah</p> <p>7. Salsabilla Afifah Kurnia</p>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademik bagi siswa/i SDN 02 Laladon dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar.
Sasaran	Siswa/i SDN 02 Laladon
Target	100 siswa/i
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin-Jum'at pada pagi hari di SDN 02 Laladon. Beberapa anggota KKN bekerja sama bersama dengan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan antara lain mengajarkan siswa/i terkait materi yang sudah ada di kurikulum, memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi, dan melakukan <i>ice breaking</i> atau <i>games</i> untuk memberikan suasana yang menyenangkan. Selain itu, juga dilakukan bimbingan khusus kepada siswa/i yang membutuhkan bantuan seperti belum bisa membaca dan berhitung.</p>
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu lebih dari 100 siswa/i mengikuti proses belajar mengajar dalam hal akademik, serta meningkatnya

	semangat dan keceriaan siswa/i SDN 02 Laladon dalam belajar. Selain itu, terdapat beberapa siswa/i yang terbantu sehingga ia dapat membaca dan berhitung seperti teman-temannya yang lain.
Keberlanjutan Program	Kegiatan mengajar akademik SD ini tetap berlanjut meskipun dilakukan hanya oleh guru-guru seperti pada semestinya. Namun, tidak ada tenaga pengajar tambahan seperti yang dilakukan oleh beberapa anggota KKN.

Bidang	Pendidikan
Program	Gempita (Gerakan Masyarakat Pintar)
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Kegiatan mengajar non akademik (keterampilan)
Tempat	Puri Matahari RW 07, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	26 Juli 2022 - 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	25 hari



Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdurrahman Al Hudzafi</li> <li>2. Annisa Nur Al Islami</li> <li>3. Farrah Nurkhaliza</li> <li>4. Hany Fatihah</li> <li>5. Luqman Nurhakim</li> <li>6. Rayhan Alfi Febrian</li> <li>7. Renita Wulan Sari</li> <li>8. Taufik Nur Fauzi</li> <li>9. Wisnu Anggoro Putro</li> </ol>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan selain yang diajarkan di sekolah, serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar di lingkungan RW 07.
Sasaran	Anak-anak RW 07 di Desa Laladon
Target	50 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin-Jum'at pada sore hari di lingkungan RW 07. Pada mulanya, beberapa anggota KKN berusaha untuk menyesuaikan diri dan melakukan pendekatan terhadap anak-anak yang bermain di lingkungan RW 07. Setelah itu, beberapa anggota KKN mensosialisasikan terkait kegiatan <i>fun study</i> yang akan

	<p>dilaksanakan setiap sore hari. Pada akhirnya, kegiatan ini berlangsung secara rutin.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan yaitu bermain sambil belajar untuk menciptakan suasana yang menyenangkan namun dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak. Kegiatan <i>fun study</i> ini diantaranya yaitu <i>games</i> daya ingat, kuis pengetahuan umum, menggambar, mewarnai, bercerita, membuat kreatifitas origami, dan sebagainya.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan ini yaitu lebih dari 50 orang anak di lingkungan RW 07 mengikuti kegiatan <i>fun study</i>. Mereka semangat dan ceria ketika belajar karna <i>fun study</i> ini dilakukan dengan santai dan menyenangkan. Beberapa anak juga terbantu dalam meningkatkan pengetahuan akademiknya di luar kegiatan sekolah.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Kegiatan <i>fun study</i> ini tidak berlanjut setelah KKN 2022 berakhir. Hal ini disebabkan tidak adanya masyarakat yang dapat diberikan tanggung jawab. Anak-anak remaja yang seharusnya bisa melanjutkan kegiatan ini sudah sibuk dengan kegiatan pribadinya seperti sekolah, kuliah, dan bekerja.</p>

Bidang	Pendidikan
Program	Gempita (Gerakan Masyarakat Pintar)

Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Kegiatan mengajar di TPQ/TPA
Tempat	Puri Matahari RW 07, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	26 Juli 2022 - 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	26 hari
Tim Pelaksana	1. Ahmad Rizal Kurniawan 2. Neng Wava Sintiya 3. Nicky Dwi Priantono 4. Shilatul Ailah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, serta meningkatkan kemampuan dalam menulis dan membaca Al-Qur'an di lingkungan RW 07.
Sasaran	Anak-anak RW 07 di Desa Laladon
Target	20 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin-Jum'at setelah sholat magrib di lingkungan RW 07 tepatnya di Masjid Al-Ikhlas. Kegiatan belajar agama dan mengaji di TPA/TPQ ini

	<p>sebenarnya sudah terlaksana, namun kurangnya tenaga pendidik sehingga membuat proses belajar kurang efektif. Oleh karena itu, beberapa anggota KKN turut serta untuk membantu anak-anak di lingkungan RW 07 untuk belajar mengenai pengetahuan agama Islam dan membaca tulis Al-Qur'an.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan terdiri dari membimbing anak-anak untuk membaca Iqro atau Al-Qur'an serta menulis huruf hijaiyah bersambung. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan terkait agama Islam. Selain itu, terkadang dilakukan hafalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa dan sholawat secara bersama-sama.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil dari kegiatan ini yaitu lebih dari 20 orang anak di lingkungan RW 07 mengikuti kegiatan belajar di TPA/TPQ. Kegiatan belajar dapat dilakukan secara efisien daripada sebelumnya. Anak-anak juga merasa senang karena mendapatkan suasana belajar agama dan mengaji yang menyenangkan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kegiatan mengajar pengetahuan agama dan mengaji ini tetap berlanjut meskipun dilakukan hanya oleh ustad seperti pada semestinya. Namun, tidak ada tenaga pengajar tambahan seperti yang dilakukan oleh beberapa anggota KKN. Hal ini disebabkan tidak adanya masyarakat yang dapat diberikan tanggung jawab. Banyak masyarakat yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing.</p>

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan KKN Abhinaya Sahwahita selama di Desa KKN dapat dikatakan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang cukup memuaskan. Kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang dilaksanakan tersebut pastinya memiliki beberapa faktor-faktor pendorong dan penghambat.

Faktor pendorong dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan KKN Abhinaya Sahwahita diantaranya yaitu :

1. Motivasi, setiap anggota KKN memiliki motivasi dan semangat tersendiri untuk melakukan pengabdian membantu masyarakat di Desa Laladon, baik dalam hal pendidikan, lingkungan, maupun lainnya. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan rutin untuk mengajar SD, mengadakan *fun study*, mengajar ngaji, serta kegiatan utama seperti melakukan pemilahan sampah, membuat insinerator, dan melakukan sabtu bersih yang kami lakukan.
2. Pengetahuan dan pengalaman, setiap anggota KKN memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berbeda, namun keberagaman pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki tersebut justru dapat membantu dalam memberikan solusi yang berbeda pada setiap kegiatan atau masalah yang ada. Salah satu contohnya dalam hal membuat mesin insinerator, karena adanya beberapa pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki anggota KKN sehingga pembuatan sampai dengan peresmian mesin insinerator dapat berjalan dengan cukup baik. Serta juga dalam masing-masing kegiatan pemberdayaan yang secara rutin dilakukan diskusi evaluasi.
3. Pemerintah, adanya dukungan dari pemerintah menjadi salah satu tercapainya kegiatan yang dilakukan. Saran-saran yang diberikan, serta kontribusi dalam hal informasi sangat membantu KKN Abhinaya Sahwahita dalam melaksanakan kegiatan di Desa Laladon. Salah satu contohnya adalah informasi dan bimbingan yang diberikan pada saat survei yang pada akhirnya membantu kami dalam menentukan

kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Serta juga informasi terkait demografi desa yang membantu kami dalam hal menyusun laporan KKN.

4. Masyarakat, dukungan dan sifat ramah tamah yang dimiliki masyarakat dan tokoh masyarakat juga sangat membantu kami dalam mencapai tujuan dari masing-masing kegiatan yang dilakukan. Rasa peduli, inisiatif, dan kontribusi dari masyarakat dan tokoh masyarakat meningkatkan motivasi dan semangat kami dalam melakukan kegiatan. Beberapa contohnya adalah karang taruna dan ketua RW dan RT yang bersedia mendampingi dalam melakukan pilah sampah, pembuatan mesin insinerator, serta kegiatan sabtu bersih. Kepala Sekolah dan guru-guru SD yang juga membimbing kami pada saat melakukan kegiatan pemberdayaan mengajar SD. Anak-anak dan masyarakat yang antusias dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan *fun study*. Serta, tokoh masyarakat dan ustad yang mendukung kami dalam kegiatan mengajar ngaji di TPA/Q.
5. Materiil, salah satu faktor yang juga menjadi pendorong keberhasilan kegiatan yang dilakukan selama KKN yaitu adanya dana yang terkumpul yang berasal dari masing-masing anggota KKN dan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Faktor penghambat dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan KKN Abhinaya Sahwahita diantaranya yaitu :

1. Pengetahuan dan pengalaman, tidak hanya menjadi faktor pendukung, namun pengetahuan dan pengalaman juga menjadi faktor penghambat kegiatan. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman terkadang juga membuat kami terhambat untuk menangani permasalahan yang ada sehingga menyebabkan kurang efektifnya beberapa kegiatan yang dilakukan. Salah satu contohnya adalah ketika menjalankan kegiatan pemberdayaan untuk mengajar akademik dan pengetahuan ke anak-anak, terkadang kami mengalami kesulitan untuk menghadapi tingkah laku dan pola pikir anak-anak yang beragam tersebut.
2. Waktu, keterbatasan waktu karena mengingat KKN ini hanya berjalan selama sebulan membuat kami harus mengatur strategi yang tepat

untuk melaksanakan kegiatan. Meskipun sudah adanya strategi tersebut, namun tetap ada beberapa kegiatan yang berjalan kurang efisien. Salah satu contohnya adalah kegiatan sabtu bersih yang belum menyeluruh di seluruh RT. Ada beberapa RT yang belum terlaksana untuk melakukan kegiatan sabtu bersih.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan KKN Abhinaya Sahwahita di Desa Laladon secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan memilah sampah organik dan anorganik serta kegiatan sabtu bersih dapat terlaksanakan secara rutin setiap minggu. Kegiatan pembuatan mesin insinerator juga berjalan lancar baik saat mulai pembelian bahan baku, pembuatan, sampai dengan peresmian. Saat ini mesin tersebut dapat dipakai oleh masyarakat untuk mengelola sampah anorganik yang tidak dapat terurai. Hasil dari pengelolaan sampah tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan seperti mengajar SD, melakukan *fun study*, mengajar di madrasah, dan mengajar di TPA/Q juga berjalan dengan cukup baik. Banyak anak-anak yang merasa senang dan termotivasi untuk belajar dan mengejar cita-cita. Selain itu, para guru, tokoh masyarakat, dan orang tua merasa terbantu dengan terlaksananya KKN di Desa Laladon. Secara umum, program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Pendidikan dan Lingkungan di Desa Laladon dapat mencapai hasil yang cukup memuaskan.

### B. Rekomendasi

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan selama satu bulan ini masih memiliki kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah dalam menyempurnakan. Oleh sebab itu, kami akan menyampaikan saran atau rekomendasi untuk beberapa pihak, sebagai berikut.

#### 1. Pemerintah Setempat

Diharapkan kepada Pemerintah setempat untuk lebih bisa mengenali masyarakat yang memiliki karakteristik yang berbeda. Dengan begitu, diharapkan Pemerintah setempat bisa lebih mengetahui kebutuhan yang diperlukan bagi masyarakat. Hal tersebut tentu apabila dapat



terlaksana dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Diharapkan kepada PPM UIN Jakarta dapat lebih meningkatkan persiapan terkait kegiatan KKN yang akan dan sedang dilaksanakan, sebaiknya alur dan informasi kegiatan diberikan dari jauh hari supaya tidak ada anggota atau kelompok KKN yang memiliki kekurangan informasi. Informasi yang diberikan juga harus jelas dan detail supaya meminimalisir kesalahan dan kerugian yang akan timbul. Selain itu, diharapkan kepada PPM UIN Jakarta untuk lebih memperhatikan kondisi anggota KKN saat melaksanakan pengabdian di desa.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten dapat membuat peraturan yang tegas khususnya terkait sampah yang dibuang sembarangan. Peraturan yang tegas dan adil dapat meningkatkan rasa patuh bagi masyarakat untuk membuang sampah ditempatnya. Hal tersebut juga harus didampingi dengan solusi dari penyebab masyarakat membuang sampah sembarang, salah satunya dengan menyediakan tempat yang aman dan layak untuk membuang sampah serta memberikan fasilitas untuk mengelola sampah terkhusus sampah anorganik yang sulit terurai.

4. Tim KKN-PpMM Pada Masa yang akan Datang di Laladon

Diharapkan kepada mahasiswa KKN di Desa Laladon selanjutnya untuk tetap terbuka, ramah, dan sopan dalam bersosialisasi serta menerima kritik dan saran dari masyarakat. Hal tersebut merupakan bekal untuk memudahkan mahasiswa KKN supaya bisa memahami karakter dari setiap masyarakat.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Rusmin (Kepala Desa Laladon 2022)

Terima kasih sudah berbagi, mengabdikan dan berdedikasi.

#### 2. Aditya Firdaus (Ketua Karang Taruna Desa Laladon)

Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dari UIN di Desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap Desa kami dengan program-program, terima kasih telah mau menjalankan program kkn di Desa kami semoga program yang kakak kerjakan di Desa kami bermanfaat bagi warga sekitar.

#### 3. Pazri Alamsah (Patriot Desa Laladon)

Yang pertama atas diri Pribadi saya sangat mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Teman-teman KKN 082 UIN Syarif Hidayatullah yang sudah mau bekerja sama, yang sudah mau belajar banyak hal baik kepada program PATRIOT DESA dan khususnya kepada Masyarakat Desa Laladon, dan yang kedua atas nama Program PATRIOT DESA PROVINSI JAWA BARAT mengucapkan terimakasih atas Kolaborasinya dengan membuat program bersama dan kegiatan dibidang Lingkungan untuk penanggulangan sampah di RW 09 yang merupakan daerah rawan bencana Banjir. Pengabdian kepada masyarakat memang merupakan suatu instrumen penting bagi Mahasiswa untuk mengaplikasikan TRI DARMA PERGURUAN TINGGI dengan menerapkan metode KKN sebagai kendaraan untuk mengaplikasikannya kepada masyarakat, teman-teman KKN 082 ini bagi saya dalam menjalankan pengabdianannya sangat serius dari mulai belajar kepada masyarakat sampai menentukan Program apah yang dijalankan sehingga program itu bisa berdampak baik dan berkelanjutan bagi Masyarakat Desa Laladon.

Hal yang paling harus diingat oleh teman-teman KKN 082 adalah *Khairunnas anfauhum linnas* "sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain" ketika teman-teman kembali menjadi

bagian masyarakat jadilah bagian seutuhnya dari masyarakat itu sendiri, berikanlah maanfaat walaupun manfaatnya itu kecil.

#### 4. Perwakilan Warga

Untuk saya khususnya dan umumnya warga Desa Laladon, sangat antusias sekali ketika ada adik-adik mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa kami, karena sedikit dari banyaknya permasalahan yang ada di Desa ini dapat dibantu oleh adik-adik mahasiswa, sehingga adanya suatu perubahan yang mana diwujudkan dengan adanya program-program yang mereka realisasikan di Desa kami termasuk dengan program kolaborasi Patriot Desa yaitu gerakan memilah sampah organik dan anorganik menggunakan media mesin insenerator (mesin pembakar sampah). Tidak hanya itu, adik-adik mahasiswa juga ikut andil dalam tenaga pendidik di desa kami terkhusus di RW 07 yang mana disini masih kurangnya tenaga pendidik dalam segi pendidikan formal dan non formal, ketika ada adik-adik mahasiswa anak-anak kami pun sangat senang mengikuti pembelajaran setiap harinya karena dengan sajian materi yang dibungkus dengan penyampaian yang sangat menarik.

### B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

#### 1. Abdurrahman Al Hudzaifi

Pendidikan dan Sosial merupakan salah satu hal penting bagi setiap individu. Keduanya sudah harus ditanamkan dalam diri manusia sejak masih usia dini. Inilah yang kami lakukan di desa laladon, tempat kami mengabdikan. Tidak hanya ilmu yang kami berikan, tetapi juga rasa kasih yang tak ternilai harganya. Semangat menjalin tali persaudaraan dengan memberikan manfaat satu sama lain membuat kami sadar akan pentingnya kehidupan bermasyarakat.

Saling bertukar pengalaman dengan masyarakat menjadikan kami insan yang lebih mengenal kekurangan yang dimiliki serta menyadarkan kami arti kebahagiaan yang sesungguhnya. Sedikit demi sedikit kami hantarkan ilmu yang sudah dimiliki, dan perlahan kami rasapi juga ilmu yang diberikan oleh masyarakat. Jiwa patriot

diberikan mulai dari anak-anak yang semangat dalam menuntut ilmu serta para remaja dan orang tua yang senantiasa berkolaborasi dalam membangun desa untuk kearah yang lebih baik. Aliran keringat tergantikan dengan senyum manis dari anak-anak serta canda tawa dari pemuda yang akan selalu terlintas jelas dalam jejak pengabdian kami. Bersyukur kami telah diberikan kesempatan menjadi bagian dari masyarakat yang penuh dengan rasa semangat dalam menjalani kehidupan.

## 2. Adha Chairunnisa

Pada awal sebelum KKN dimulai, saya merasakan kecemasan bahwa nanti saya akan susah untuk bersosialisasi. karena selama ini, selama saya kuliah saya tidak memiliki teman dekat dan termasuk orang yang susah bersosialisasi, karena itu juga saya suka menyendiri makanya saya takut jika nantinya saya tidak akan betah selama KKN, tapi selama berlangsungnya KKN selama sebulan penuh, perasaan yg saya rasakan di awal salah, karena teman-teman kelompok sangat hangat dan saling merangkul. untuk pertama kali nya selama kuliah, saya bisa mengekspresikan diri saya secara apa adanya, secara natural tanpa harus ada yang ditutupi dan ditambahkan. kekeluargaan yang terjalin di kelompok ini, Abhinaya Sahwahita sangat terasa, karena di kelompok ini tidak ada yang saling menjelekkkan dari belakang, semua saling menghargai, saling peduli, dan menghormati setiap individu.

Pelajaran yang dapat diambil dari KKN ini adalah bahwa kita harus mencoba untuk membuka diri kepada orang lain, karena manusia harus hidup berdampingan dan bersosialisasi. dan ketulusan itu nyata adanya jika kita juga bisa saling menghargai perbedaan. KKN ini adalah pengalaman yang berharga dan bermakna untuk saya pribadi, karena saya dapat bertemu dengan orang2 hebat seperti teman-teman, dan mendapatkan teman serta keluarga baru, teruntuk orang-orang istimewa ku semoga kisah ini selalu berlanjut.

## 3. Ahmad Rizal Kurniawan

Dalam program KKN ini kita sama-sama saling memberikan ilmu baik untuk anak-anak dan para ustadz begitu juga sebaliknya. Karena pada

dasarnya mahasiswa juga manusia yang masih membutuhkan akan luasnya ilmu pengetahuan beserta mendapatkan suatu pengalaman yang dimana suatu saat nanti pasti dapat diamalkan di masyarakat sekitar.

Secara yang telah kita ketahui, dalam ranah pengajian untuk anak-anak ini masih banyak kekurangan dalam guru ngajinya. Akan tetapi menurut pengalaman yang telah kita peroleh dari hal tersebut tidak menjadikan suatu alasan. Disini mahasiswa berunding dengan para ustadz untuk merencanakan suatu tatanan dalam mengajar mengaji, ketika sudah berunding dengan para ustadz akhirnya saran dari kami diterima dengan baik. Disini kami menyarankan agar dalam pengelolaan mengajar mengaji ini dapat memajukan anak-anak tidak hanya sekedar membaca 1 lembar iqro' lalu lanjut ke halaman berikutnya akan tetapi untuk menjadikan hal yang berupa memori anak-anak ini selalu teringat maka kami menyarankan dimana setiap hari rabu dan kamis mengadakan games terkait huruf Hijaiyah beserta cara mengetahui huruf yang menyambung. Dan kami bersyukur selama mengabdikan sepenuhnya selama sebulan penuh untuk hal tersebut dapat terlaksana dan anak-anak sangat senang akan hal tersebut.

#### 4. Annisa Nur Al Islami

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mungkin akan diartikan oleh kebanyakan orang merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa di suatu desa terbelakang. Namun, menurut saya KKN memiliki arti lebih dari sekedar pengabdian, KKN merupakan proses belajar tumbuh dan berkembang di lingkungan baru, baik belajar dengan diri sendiri maupun belajar dengan orang lain. Selama satu bulan yang terbilang sebentar, tapi begitu banyak pelajaran-pelajaran yang dapat diambil sebagai bekal untuk masa mendatang. Berada di lingkungan baru merupakan suatu tantangan bagi saya untuk pada akhirnya bisa memahami dan mengerti. Karakteristik dan kondisi masyarakat di Desa Laladon yang berbagai macam juga menyadarkan saya bahwa kita hanya manusia biasa yang harus terus berusaha berbuat baik, karna suatu saat kita juga pasti membutuhkan bantuan orang lain. Hal yang terdengar klise namun memiliki banyak makna dan sering terlupakan.

## 5. Deden Dailami Majid

Pengabdian kepada masyarakat di masa peralihan pandemi Covid-19. Sesuatu yang dikhawatirkan tentang bagaimana caranya bisa bermanfaat kepada masyarakat. Dengan terjun langsung atas nama pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari kehidupan mahasiswa. Selama kurang lebih dua tahun melaksanakan kegiatan kampus secara daring. Sudah sangat tidak asing dengan berbagai macam aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran. Namun, setelah keadaan mulai membaik, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung dengan berbagai pertimbangan tentunya. Pihak kampus menghimbau untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dalam segala kegiatan yang akan dilakukan. Pada kesempatan kali ini, saya yang merupakan seorang mahasiswa, bersama dengan teman-teman lainnya yang tergabung dalam kelompok KKN 082 Abhinaya Sahwahita. Pada kegiatan KKN ini, kelompok kami mengabdikan di Desa Laladon Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Selama satu bulan penuh berkecimpung di Desa tersebut dengan berbagai program yang diharapkan dapat membantu. Terdapat dua permasalahan yang terlihat cukup menonjol, yaitu di bidang pendidikan dan kebersihan.

Pada bidang pendidikan, kami membantu guru-guru di SDN Laladon 02 dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah terjun langsung, kami mendapati kurangnya fasilitas yang memadai serta ketertinggalan daripada siswa/i di SD tersebut. Banyak sekali siswa/i kelas 3 bahkan 4 yang masih belum lancar membaca dan menghitung. Hal ini juga merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang cukup lama. Sehingga mereka tidak mendapatkan pengajaran yang sebagaimana mestinya. Selain itu, permasalahan kebersihan juga menjadi momok yang cukup memprihatinkan di desa Laladon. Tidak adanya penampungan sampah yang memadai serta tidak adanya pengolahan sampah yang baik membuat permasalahan ini semakin parah. Tidak heran jika sering terjadi banjir rutin yang diakibatkan dari masyarakat yang membuang sampah langsung ke sungai. Oleh karena itu, kami membuat beberapa program yang dapat membantu permasalahan-permasalahan tersebut. Pada bidang pendidikan, selain mengajar di

sekolah, kami mengajak anak-anak untuk belajar sambil bermain (*fun study*). Kegiatan rutin pada sore hari yang diharapkan bisa membantu meningkatkan minat anak-anak dalam belajar. Sedangkan pada bidang kebersihan, kami bekerja sama dengan patriot desa, memberikan alat pembakaran sampah (Insinerator). Sehingga, sampah-sampah yang berserakan bisa diolah terlebih dahulu dan bisa menghasilkan suatu yang bernilai ekonomis. Tepat sebulan penuh, kami mengabdikan di desa Laladon tersebut. Perpisahan menandai berakhirnya masa pengabdian kami kepada masyarakat. Namun, ini bukanlah akhir dari segala perjuangan kami. Terima kasih desa Laladon atas kesempatan dan rasa cinta serta kehangatan yang luar biasa tercurah. Sampai jumpa di lain kesempatan.

#### 6. Eka Tiara Putri

Laladon adalah sebuah desa di kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Hal yang menarik dari desa ini adalah kekerabatan dan tingkat solidaritas yang tinggi. Sejak kami datang kesini, setiap kali kami melewati penduduk, kami akan disambut dengan senyum hangat yang jarang kami lihat di kota. Selain itu, antusiasme warga yang tinggi terhadap rencana besar kelompok KKN 082 mengenai pengelolaan sampah menggunakan insinerator. Para warga terlihat sangat antusias belajar tentang pengelolaan sampah menggunakan mesin insinerator.

#### 7. Farrah Nurkhaliza

KKN yang merupakan akronim dari Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh mahasiswa, termasuk Kelompok 82 Abhinaya Sahwahita. Selama satu bulan penuh, kami berbaur di masyarakat dengan berbagai macam agenda, di antaranya mengajar di SD, membersihkan lingkungan, serta membuat mesin pembakar limbah. Selain itu, kami juga membantu perekonomian warga sekitar dengan membeli makanan yang dijual. Kami berharap apa yang kami lakukan dapat bermanfaat dan berkesan bagi masyarakat.

#### 8. Fathma Hamiidah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Saya sangat senang ketika mendapat teman kelompok yang asik-asik jadi membuat saya semangat dalam menjalankan program kerja. Salah satu program kerja yang saya lakukan yaitu mengajar di SDN Laladon 02. Saya sangat senang sekali karena adik-adik di sana sangat antusias menyambut kedatangan dan menerima kami dengan baik begitupun dengan guru-gurunya. Walaupun melelahkan tetapi semua itu terbayar karena semangat adik-adik yang ingin mencari ilmu.

Selama berlangsungnya KKN ini saya banyak bertemu dengan orang-orang hebat dan banyak belajar dari orang-orang terutama teman-teman kelompok saya. Meski warga di sana tidak semuanya mengenakan dan bikin nyaman tetapi tetap saja saya merindukan hari-hari saya di laladon. Saya sangat amat bersyukur karena telah diberikan kesempatan membantu mengajar adik-adik di SDN Laladon 02. Saya juga banyak ingin berterima kasih kepada teman-teman kelompok, warga, dan juga orang-orang hebat di sana bagaimana arti kehidupan, arti kebersamaan, dan juga arti segalanya karena memang kita dipertemukan dari berbagai banyak nya sifat dan saling melengkapi. Sayang banget rasanya dan akan menjadi kenangan tersendiri di dalam lembaran cerita saya nanti.

#### 9. Hany Fatihah

“....

*Aku bertanya:*

*Apakah gunanya pendidikan,*

*Bila hanya akan membuat seseorang menjadi asing*

*Di tengah kenyataan persoalannya...”*

(WS. Rendra, “Sajak Seenggok Jagung”)



Gagal. Satu kata yang terbesit dalam pikiranku saat Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta meminta setiap kelompok program KKN merefleksikan pengalaman pengabdianannya dalam bentuk tulisan kisah inspiratif. Aku merenung. 30 hari mengabdikan di desa tidak membuatku berhasil memahami mengapa anak kecil cenderung susah untuk mengerti tentang hal-hal kecil seperti mendengar dan melihat. Pun tidak berhasil membuatku paham mengapa mudah bagi mereka meniru kelakuan buruk para dewasa tak berguna itu. Mungkin aku terlalu jauh dari kenyataan. Lebih dekat dengan hal abstrak; pergulatan ideologi dunia, filsafat, dan teologi. Padahal secercah masa depan di mata mereka lebih indah tak terkira. Yang seharusnya menjadi dialog terarah.

Kata guruku, ada dua jalan untuk mendapatkan pengetahuan: akal dan hati. Selama ini aku berkuat hanya pada akal. Ketika di Laladon aku mulai mengasah ketajaman hati. Bersabar dan merasa adalah kekuatan baruku. Aku akui upaya tak sebesar asa. Sepertinya aku gagal. Aku lah subjek dalam "Sajak Seenggok Jagung" karya WS. Rendra. Aku lah si asing di tengah kenyataan persoalan.

#### 10. Luqman Nurhakim

Perwujudan dari suatu bentuk pengabdian adalah pemberian manfaat dari nilai luhur pendidikan. Belajar dan mengabdikan menjadi adalah hal yang sangat berkaitan dari pelaksanaan dari kegiatan ini. Kembalinya jati diri, nilai moralitas dari unsur mahasiswa yang terbentuk dari masyarakat. Mahasiswa adalah masyarakat, tak lain dan tak lebih. Dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat adalah struktur utama adanya masyarakat. Bukan hanya menjadi insan yang berbudi luhur pintar dan cakap, mahasiswa harus berbakti dan kembali pada masyarakat adalah suatu tujuan dari mencari keberkahan dari mencari keberkahan suatu ilmu.

Mengajar dan berbagi mengajarkan kita bahwa mahasiswa adalah masyarakat menjadikan kami insan yang ingin berbagi kepada sesama. Sadarnya diri atas kebutuhan bermasyarakat menjadikan kami insan yang lebih mengenal kelemahan diri, menyadarkan kami nilai kebahagiaan yang tiada Tara. Lelah letih tergantikan menjadi sesuatu

yang lebih indah dari apapun. Senyum manis canda tawa pemuda pemudi, anak anak, para orang tua, terekam jelas dalam jejak pengabdian. Bersyukur telah diberikan kesempatan menjadi bagian dari masyarakat. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, definisi yang termakna jelas menjadi pola tali pemasyarakatan.

## 11. Nadhirotul Hadiah

Muhammad Pratama anak ke tiga dari empat bersaudara yang biasa dipanggil dengan Tam-tam. Lahir dari keluarga yang sederhana di Desa Laladon, Ciomas, Bogor, Jawa Barat. Orang tuanya telah berpisah. Ayahnya pergi meninggalkan keluarganya, ibunya sebagai buruh menjadi tulang punggung keluarganya dan dibantu oleh kakak nya. Setiap harinya, ibu bekerja menjadi buruh cuci sedangkan kakaknya pergi untuk menjadi buruh dagang. Hasil dari kerja keras digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk membiaya dan uang saku tam-tam di sekolah sdn laladon 02. Ibunya Senantiasa berjuang tiada henti untuk menyekolahkan keempat anaknya untuk dapat lulus SD hingga SMA.

Setiap pagi ibu menitipkan adiknya ke rumah neneknya, dan pratama pergi untuk ke sekolah. Disekolah dia sangatlah rajin tulisannya sangatlah rapi dalam hal kerajinan sangatlah rapi dan bagus, meskipun ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu membaca dan menghitung yang masih kurang. Tetapi, semangat belajar Tam-tam sangatlah besar dia selalu mencoba, mencoba dan mencoba hingga dia benar-benar bisa. Pesan ibunya kepada Tam-tam saat sekolah adalah “Rajinlah belajar, Belajar dengan sungguh-sungguh selalu bangkit jika mengalami kegagalan, selalu mencoba, mencoba dan mencoba lagi hingga hasilnya memuaskan. Orang tua tidak lulus sekolah yang penting kalian bisa sekolah”.

## 12. Neng Wawa Sintiya

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan melalui keterlibatan

langsung dengan masyarakat sehingga dapat menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah yang ditemukan sekitar masyarakat.

Lokasi KKN bertempat di Desa Laladon kecamatan Ciomas kabupaten bogor, sebuah desa yang menjadi batas antara wilayah bogor kota dan kotamadya, mempunyai sebuah produk lokal seperti pembuatan sepatu yang dapat didistribusikan ke daerah daerah lain. Disamping itu desa ini termasuk yg mendapat program Patriot desa di kecamatan ciomas, dan pada akhir 2021 desa ini mendapat program samisade (satu milyar satu desa) pada pembangunan infrastruktur jalan yg menyambung 3 rt sekaligus. Di desa ini juga terdapat banyak program diantaranya magot yg mana sebagai pengurai pada sampah organik sehingga dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat, Gerakan memilah sampah yang menggunakan mesin insinerator sebagai media pembakaran sampah non organik. Program ini merupakan salah satu hasil kolaborasi antara patriot desa dan mahasiswa kkn 2022 kelompok 082.

### 13. Nicky Dwi Priantono

Ini adalah kisahku selama pengabdian masyarakat dalam program KKN yang dilaksanakan kampusku UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Laladon, Ciomas, Bogor, Jawa Barat. Aku bersama sembilan belas temanku melakukan pengabdian bersama masyarakat selama satu bulan. Selama survey kami berfokus pada kelemahan desa yaitu pada bidang pendidikan dan lingkungan.

Pada bidang pendidikan, kami membantu guru-guru di SDN Laladon 02 dalam kegiatan belajar mengajar. Terdapat kurangnya fasilitas serta ukuran sekolah yang kecil sehingga siswa mengalami keterbatasan ruang mengeksplorasi diri. Akibat dari pandemic covid-19 juga sangat berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa. Banyak siswa yang masih belum membaca dengan lancar serta kempuan berhitung yang teramat lambat. Hal tersebut juga dikeluhkan oleh para guru karena minimnya orang tua siswa masih belum memiliki gawai serta koneksi internet. Sehingga proses belajar terhambat selama dua tahun ajaran. Namun walau adanya hambatan ada beberapa siswa tetap tekun dan

semangat bersekolah. Hal ini menjadikan kami menjadi sadar agar harus selalu bersyukur dengan kemudahan akses serta fasilitas yang lebih layak dibandingkan adik-adik SDN 02 Laladon. Kegiatan mengajar juga kami lakukan pada sore hari yang kami adakan di bale-bale tepi sawah. Kegiatan belajar diadakan non formal yaitu dengan bermain sambil belajar. Hal itu dilakukan untuk membangun kedekatan emosional dengan anak-anak dalam belajar agar merasa senang dan tidak jenuh. Hal itu pula yang menjadikan kami tahu dimana faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan setiap anak. Beberapa orang tua ada yang tidak peduli dengan pendidikan sang anak, adapula yang keterbatasan dalam ekonomi yang tidak bisa memenuhi pendidikan anak. Hasil dari proses bermain sambil belajar berdampak positif pada kemampuan anak-anak selama proses berlangsung. Kami juga melakukan kegiatan membantu anak-anak mengaji yang diadakan ustadz setempat di masjid Al-Ikhlas, diantara mereka ada yang masih terbata-bata, ada juga yang sudah lancar. Banyaknya rintangan dan hambatan yang disampaikan ustadz selama mengajar, dengan bermacam metode yang dilakukan agar para siswa fokus dan tertib selama mengaji.

Selain itu, kebersihan menjadi permasalahan yang cukup memprihatinkan di desa Laladon. Tidak adanya penampungan sampah yang memadai serta tidak adanya pengolahan sampah yang baik, sehingga membuat permasalahan ini semakin parah. Tidak heran jika sering terjadi banjir rutin yang diakibatkan dari masyarakat yang membuang sampah langsung ke sungai. Oleh karena itu, kami membuat beberapa program yang dapat membantu permasalahan-permasalahan tersebut. Kami bekerja sama dengan patriot desa, memberikan alat pembakaran sampah (insinerator). Sehingga, sampah-sampah yang berserakan bisa diolah terlebih dahulu dan bisa menghasilkan suatu yang bernilai ekonomis. Terdapat banyak pengalaman yang mengubah cara pandang aku menjadi lebih baik. Perlu banyak perhatian serta kesadaran yang harus dibangun dalam hal pendidikan maupun lingkungan yang akan menghasilkan masyarakat bermutu.

14. Rayhan Alfi Febrian

Perwujudan dalam program KKN ini adalah bentuk pengabdian terhadap masyarakat dengan mengimplementasikan yang telah diajarkan di perkuliahan. Pengabdian terhadap masyarakat ini sangatlah penting di dalam KKN ini. Bahwasanya Mahasiswa juga merupakan masyarakat yang sama-sama rakyat biasa. Mahasiswa sendiri memiliki attitude dan ilmu yang mumpuni untuk diajarkan kepada masyarakat sebagai bentuk tujuan dari kegiatan ini. Yang kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan pertolongan yang bahkan tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, oleh karena itu dalam pengabdian ini kita semua saling tolong menolong untuk sebagai bentuk pengabdian di Desa.

#### 15. Renita Wulan Sari

Program KKN yang diikuti oleh Renita telah memberikan banyak sekali manfaat baik untuk dirinya dan untuk orang lain yang terlibat dalam program tersebut. Bagi Renita, KKN 82 telah memberikan banyak dampak pada kehidupannya. Pelajaran hidup yang tidak biasa didapatkan di kelas-kelas pada saat perkuliahan adalah salah satu hal berharga yang bisa didapatkan saat mengikuti kegiatan ini. Dalam kegiatan KKN ini Renita diberi kepercayaan untuk menjadi anggota BPH tepatnya sebagai bendahara dua yang memiliki peran dalam merancang dan memastikan tercukupinya seluruh kebutuhan baik untuk acara selama KKN maupun untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu program dalam bidang pendidikan yang dijalankan selama KKN ini memberikan dampak yang signifikan terutama akan pentingnya peduli dengan kondisi lingkungan sekitar, karena nyatanya masih banyak pekerjaan yang perlu dikerjakan terutama dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa.

Bersama dengan teman-temannya dan juga masyarakat sekitar, kelompok KKN 82 berhasil menyediakan mesin insinerator yang berfungsi untuk mengubah sampah anorganik menjadi serbuk abu yang tidak berbahaya terhadap lingkungan dan dapat dimanfaatkan lebih lanjut. Sampah anorganik menjadi masalah untuk lingkungan karena membutuhkan waktu yang lama agar bisa terurai, dengan adanya mesin tersebut diharapkan bisa menjadi solusi bagi masalah lingkungan di sekitar daerah tersebut. Banyak pengembangan diri

yang Renita dapatkan selama masa KKN, seperti cara membuat keputusan dengan cepat, berkomunikasi yang baik dengan masyarakat, tidak egois dan berusaha memperhatikan orang-orang sekitarnya tetap nyaman dengan keputusan yang diambil. Harapan terbesar Renita adalah kegiatan-kegiatan KKN selanjutnya juga dapat memberikan manfaat positif yang besar dan dapat dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat.

#### 16. Reza Febriansyah

Ini hal yang sangat wajar mengingat kelompok kkn kami berisi 20 orang dengan latar belakang jurusan yang berbeda-beda membuat kami membaur dan bersosialisasi. Tidak hanya dengan teman-teman sekelompok tetapi dengan warga di tempat KKN kami. Setelah mendapatkan teman baru, tentunya akan beradaptasi agar semua program kerja yang sudah dirancang dapat berjalan maksimal. Beradaptasi terhadap lingkungan kita tinggal selama KKN pun sangat perlu mulai dari menyesuaikan tradisi, adab, budaya, dan norma-norma yang berlaku di daerah tersebut.

Program kerja yang sudah kami rancang akan terasa sia-sia apabila tidak mendapat *support* dari warga di lingkungan desa tersebut. beruntung para warga di sana menerima kami dengan sangat baik, setiap harinya ada proker kami yang berhubungan dengan warga. Dari mengajar di sekolah, mengajar ngaji, dan belajar sambil bermain dengan anak-anak SD-SMP di sana. Selain itu tiap minggunya kami juga mengadakan kegiatan kerja bakti dengan *campaign* “kebersihan lingkungan bebas penyakit dan banjir”. Kami juga memberikan sebuah alat pengurai sampah, yaitu mesin insinerator. Disamping itu, kami juga ikut terlibat dalam semua kegiatan yang ada di desa tersebut.

#### 17. Salsabilla Afifah Kurnia

Setiap kita adalah makhluk sosial, makhluk sosial merupakan manusia yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya*” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni). Menurut saya, dengan diadakannya program KKN ini menjadi wadah untuk merealisasikan

“kebermanfaatan” kita kepada manusia lain. Selama satu bulan mengabdikan, banyak pelajaran yang dapat saya ambil, ada satu hal yang sangat membekas untuk diri saya; “ternyata bahagia itu sederhana; melihat orang lain bahagia karena kita”. Dan teruntuk teman-teman KKN-ku, terima kasih sudah mengajarkan banyak hal kepada seorang Salsa, terima kasih sudah kebersamaan mengukir banyak kenangan di Laladon, semoga keberkahan selalu menyertai kalian. Baik-baik merawat rindu, ada hari baik kita bertemu...

#### 18. Shilatul Ailah

Sinar mentari dalam lorong hitam

Seorang manusia berjalan tertatih dalam sebuah lorong yang hitam. Lorong hitam tersebut menyelimuti kegelapan dalam perjalanannya. Keggelapan tersebut menyebabkan ia harus berjalan dengan pelan dan meraba-raba dinding di sekitarnya. Meskipun ia telah berhati-hati dalam melangkah namun, rintangan yang ada kerap kali menyebabkan ia terjatuh, tersandung dan terluka. Rintangan ini tidak membuatnya menyerah, melainkan ia jadikan sebuah pembelajaran untuk mencegah terulang kembali luka itu. Dengan keteguhan dan keyakinan hatinya ia berhasil menemukan titik sinar mentari di ujung lorong, dan akhirnya dia dapat keluar dari kegelapan tersebut.

Sama seperti perjuangan kita dan adik-adik dalam mencari ilmu. Dalam hal ini menuntut ilmu bukanlah hal yang mudah. Kerap kali kita merasa stres akibat kesulitan yang menyelimuti. Merasa pusing, bingung, menangis dan mau menyerah dalam belajar tentu menjadi hal yang lumrah. Namun keyakinan dan keteguhan hati kita haruslah selalu mengikat dalam diri. Percayalah bahwa diujung sana kesuksesan menanti. Segala rintangan yang ada memang melelahkan, namun ini merupakan batu pijakan untuk kita dapat berdiri tegak di masa depan dengan kesuksesan yang menanti.

#### 19. Taufik Nur Fauzi

Mengabdikan dan terjun langsung kepada masyarakat merupakan sesuatu yang baru bagi saya. Pada awalnya saya ragu bisa melaksanakan KKN

ini dengan maksimal apalagi ketika dikelompokkan dengan orang-orang yang belum pernah kita kenal dari latar belakang dan jurusan yang berbeda. Namun akhirnya keraguan itu hilang ketika kami dipaksa untuk bisa saling bekerja sama untuk melakukan program kerja selama 30 hari di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Dan setelah kami melakukan survei kami menemukan dua permasalahan besar yaitu pada bidang kebersihan dan pendidikan. Sehingga kami fokuskan program kerja kami pada kedua bidang itu.

Salah satu program yang kami lakukan di bidang pendidikan adalah belajar sambil bermain (*fun study*) yang dilakukan pada sore hari, untuk dapat meningkatkan minat belajar anak-anak di Desa Laladon. Dan pada bidang kebersihan kami membuat mesin pembakaran sampah anorganik (*incinerator*) dan juga kami melaksanakan kerja bakti bersama warga setiap hari Sabtu pagi. Banyak hal baru yang saya dapat dari kegiatan KKN ini, salah satunya saya bisa tahu bagaimana agar bisa berinteraksi dengan orang-orang baru dan pentingnya saling menghargai sesama dan mengetahui cara bekerja tim yang baik.

## 20. Wisnu Anggoro Putro

Mungkin saat mendengar kata KKN akan terlintas bayangan tentang masa puncak kebahagiaan sebagai mahasiswa, mengalami *cinlok*, menemukan teman baru, berkenalan dengan kembang desa, menikmati liburan di desa dengan *proker*, atau mungkin mencari *one piece*. Semua itu memang tidak salah sih walaupun yang terakhir ngawur abis, mungkin kembali lagi bagaimana niat dari individu itu sendiri. Berbicara tentang KKN, aku sendiri sebelumnya hanya berpikir bahwa KKN itu semata-mata kegiatan wajib kampus untuk memenuhi syarat lulus dan hanya hidup selama sebulan di desa. Namun setelah menjalaninya selama kurang lebih sebulan di desa Laladon bersama teman-teman kelompok 082 ini, pandanganku tentang KKN sudah sangat berubah dan menyadari bahwa pemikiranku sebelumnya sudah salah kaprah. Mungkin awalnya aku sangat malas sekali untuk berkenalan dengan orang-orang baru yang notabene hanya cukup kenal selama sebulan saja, lalu kita hanya menjadi penonton *story Instagram* saja. Sebulan bersama mengajarkanku bahwa walaupun kita semua berawal dari keasingan



tetapi kita tetap bisa untuk saling peduli satu sama lain, disini aku benar-benar merasakan kehangatan dari teman-teman yang sebelumnya belum pernah aku rasakan meskipun sudah berteman lama. Dari menu makan kami saling membantu apabila yang giliran piket bingung harus memasak apa, lalu menolong teman yang sedang sakit.

Selain itu, saat menjalankan proker di desa Laladon kami juga mendapat sambutan hangat dari warga lokal. Mereka juga tidak segan-segan untuk membantu apabila kami mengalami kendala disana. Anak-anak kecil disana pun antusias dan senang dengan keberadaan kami disana, bahkan mereka rela menunggu kami sejak siang untuk mengikuti proker belajar di sore hari. Yang membuat aku terkaget adalah mereka walaupun masih kelas 6 SD tetapi sangat menyukai matematika, ya matematika tentu saja. Salah satu mata pelajaran yang tidak digemari oleh kebanyakan siswa, justru digemari oleh anak-anak yang aku ajari disana. Bahkan saat mereka tahu aku berasal dari program studi matematika, mereka langsung bertanya padaku adakah soal matematika yang bisa aku berikan kepada mereka. Dan yang membuat aku sangat terkejut lagi, mereka mampu menjawab soal yang aku berikan padahal itu termasuk soal yang sulit untuk anak kelas 6 SD. Begitupun hari-hari berikutnya dalam mengajar, saat aku beri soal lain mereka dapat mengerjakannya walaupun terkadang harus dibantu dalam penyelesaiannya. Mereka pun memiliki daya tangkap yang cukup tinggi saat aku jelaskan tentang materi matematika. Hal yang sungguh tak terduga dalam benakku meskipun mereka bersekolah dengan kondisi sekolah yang tidak terlalu besar dan sedikit muridnya serta fasilitas yang bisa kubilang tidak selengkap dengan fasilitas di kota, namun mereka memiliki semangat yang tinggi dalam belajar matematika. Mata pelajaran yang menjadi mata pelajaran paling tidak disukai oleh kebanyakan siswa, namun mereka sangat menyukainya. KKN ini sangat membekas untuk diriku karena dalam segi teman-teman sekelompok yang bisa kubilang sudah seperti keluarga keduaku dan antusias anak-anak desa Laladon yang membuat aku malu karena sudah dicukupkan dengan fasilitas yang ada namun masih saja terkadang malas belajar. Banyak hal yang ingin kuceritakan lagi namun sangat sulit karena pengalaman KKN ini sungguh sangat indah dan tak

ingin berakhir, mungkin bisa setara dengan 2 *season anime*. Namun di setiap pertemuan maka ada perpisahan, begitu pula kami juga harus berpisah untuk melanjutkan perjuangan kami masing-masing. Mungkin suatu saat nanti kita dapat berjumpa kembali, salam hangatku penuh cinta untuk desa Laladon dan teman-teman kelompok 082.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Analisis SWOT Memahami Bisnis Anda, Menginformasikan Strategi Anda” diakses pada 17 September 2022, tersedia di [https://www.mindtools.com/pages/article/newTMC\\_05.htm](https://www.mindtools.com/pages/article/newTMC_05.htm).
- “Karang Taruna”, diakses pada 10 Juni 2022, tersedia di <https://batukandik.desa.id/opensid/first/artikel/64>.
- “Memahami Riset dan Hipotesis” diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://www.uui.ac.id/memahami-riset-dan-hipotesis/>.
- “Problem Solving” diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://www.toolshero.com/problem-solving/>.
- “What is Problem Solving?” diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://harappa.education/harappa-diaries/what-is-problem-solving/>
- Aeni, Siti Nur. “Observasi Adalah Salah Satu Metode Pengumpulan Data”, diakses pada 17 September 2022, tersedia di <https://katadata.co.id/agung/berita/62b972e9973c5/observasi-adalah-salah-satu-metode-pengumpulan-data-ini-penjasannya>.
- Al Ghalib, Muhammad Farhan, dkk. “Proposal Program Kerja KKN 105 Abdi Suka Muda Desa Merdikurejo Dusun Kantongan B Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta” diakses pada 9 Juni 2022, tersedia di <https://kkn.uin-suka.ac.id/proker/403>.
- Barbour, “Menganalisis Kelompok Fokus” *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, 313-326 (2014).
- Ellen, Netting, F. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman, 1993.
- Hardjomarsono, Boediman. “Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial” diakses pada 20 September 2022, tersedia di <http://repository.ut.ac.id/4574/1/SOSI4304-ML.pdf>

Hayati, Rina. “Pengertian Identifikasi Masalah, Bagian, Cara Membuat, dan Contohnya” diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://penelitianilmiah.com/identifikasi-masalah/>.

Indriyani. *Profil Desa dan Kelurahan*. Bogor, 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

*RPJM Desa Laladon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2020 - 2025*

Saifullin. “Current Perspectives on Social Mapping of Urban Territories” *Asian Social Science*, Vol. II No. 6 (2015).

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gunung Mulia, 1989.

Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi R&D*. Bandung: Alfabeta, 2002.

Syafnidawati “Analisis” diakses pada 18 September 2022, tersedia di <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>.

Syahrani. “Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam Kabupaten Paser Utara” *Jurnal Paradigma*, Vol. 5, No. 3 (Desember 2016).

Universitas Gadjah Mada. “Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada (KKN-PPM UGM) sebagai Kegiatan Unggulan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat” diakses pada 9 Juni 2022, tersedia di <https://ugm.ac.id/id/node/2320-kuliah.kerja.nyata>.

Vondal, Patricia. “Performance Monitoring & Evaluation Tips Using Rapid Appraisal Methods,” *USAID 5* (2010): 1.

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Abdurrahman Al Hudzaifi

Namanya adalah Abdurrahman Al Hudzaifi. Ia lahir di Tangerang pada tanggal 1 Desember tahun 2000. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Mulai dari kecil hingga tumbuh dewasa, ia tinggal bersama kedua orang tuanya yang beralamat di wilayah Pisangan, Kota Tangerang Selatan.

Laki-laki yang biasa dipanggil Rahman ini menempuh pendidikan dasar di SDN Pisangan 01. Kemudian, ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan. Selanjutnya ia melanjutkan masa sekolahnya di SMAN 8 Kota Tangerang Selatan. Setelah lulus SMA hingga sekarang, ia melanjutkan masa belajarnya ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Perbankan Syariah.

### 2. Adha Chairunnisa

Adha Chairunnisa nama panggilan adha bisa juga nisa (21 tahun). Anak kedua dari 3 bersaudara, bertempat tinggal di Kalideres, Jakarta Barat. Mahasiswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mengambil konsentrasi Ekonomi. Kebetulan Kakak pertamanya alumni UIN Jakarta jurusan Teknik Informatika. Pendidikan pertama yang ditempuh pada usia 5 tahun bersekolah di TK Al Qomar, kemudian melanjutkan ke SDN Kalideres 03 pagi, untuk jenjang selanjutnya yaitu Mts Negeri 40 Jakarta dan MA Annida Al Islamy Jakarta. Alasan memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena ia melihat kakak nya (yg dijadikan sbg role model nya) pada saat wisuda dan merasa tertarik untuk melanjutkan pendidikan S1 nya di tempat yang sama dengan kakak nya, serta orangtua yang tidak mengizinkan untuk berkuliah di luar kota.

### 3. Ahmad Rizal Kurniawan

Lahir di Jakarta, 04-12-99. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, awal mula bersekolah di TKIT kemudian dilanjutkan di SDIT Al-kahfi lalu melanjutkan pendidikan di ranah ponpes daar el-qolam dan

terakhir sedang memperoleh gelar sarjananya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### 4. Annisa Nur Al Islami

Annisa Nur Al Islami yang akrab dipanggil dengan nama Annisa lahir di Jakarta, 26 Oktober 2000. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Annisa menempuh pendidikan dasar di SDN Suradita, kemudian melanjutkan studi di SMPN 1 Kota Tangerang Selatan. Karena ketertarikannya dengan ilmu akuntansi, maka ia melanjutkan studinya di SMKN 42 Jakarta dengan jurusan Akuntansi. Kemudian pada tahun 2019 ia memulai jenjang studi S1 nya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Akuntansi.

#### 5. Deden Dailami Majid

Lahir di Bogor, pada 1 Desember 1999. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Teman-teman serta kerabatnya terbiasa memanggil dengan nama 'Deden'. Ia mengawali pendidikan di SDN Waru 03 yang dilanjutkan ke SMP YAPIA Parung dan SMK YAPIA Parung. Setelah lulus dari bangku sekolah menengah atas, ia menunda pendidikan selama setahun (gap year) dengan bekerja di SMK YAPIA Parung selama beberapa bulan. Pada tahun 2019, akhirnya memutuskan untuk menimba ilmu ke jenjang yang lebih tinggi lagi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan seleksi ujian mandiri. Ia merupakan mahasiswa tingkat akhir program studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora.

Aktif dalam menyuarakan perasaannya tentang apapun dalam bentuk puisi melalui akun media sosialnya. Mulai tertarik pada penulisan karya yang berima pada saat menginjak semester 4 dengan mata kuliah English Poetry. Sejak saat itu, dunianya seperti berubah seakan-akan jauh lebih berwarna. Terutama dalam menuangkan keluh kesah dalam pikirannya. Tidak jarang karya yang dihasilkannya merupakan hasil spontan mengenai apa yang dirasakannya pada saat itu. Bahkan, setelah menonton film atau mendengarkan lagu, ia kadang menuliskan perasaan yang bergejolak di dalam hatinya melalui sajak-sajak. Sampai saat ini, ia masih terus belajar bagaimana cara menulis dengan baik, terutama

menuangkan gagasan pikiran ke dalam sajak yang berima. Ia juga memiliki impian, suatu saat nanti dapat menerbitkan karyanya dalam bentuk cetak.

#### 6. Eka Tiara Putri

Eka Tiara Putri adalah mahasiswi semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Agama Islam, anak sulung dari dua bersaudara. Ia lahir dari ibunya yang cantik pada 28 Mei 2001. Selain ketertarikannya pada bidang yang berhubungan dengan kesehatan, ia juga senang mendengarkan musik.

Wanita yang akrab disapa Tiara ini menempuh pendidikan di SDIT Insan Mulia sebelum melanjutkan pendidikan di MTs Jamiyyah Islamiyah dan SMK Kesehatan Letris Indonesia 1. Saat memasuki pendidikan menengah kejuruan, Tiara meraih banyak prestasi akademik.

#### 7. Farrah Nurkhaliza

Farrah Nurkhaliza merupakan anak tengah dari 3 bersaudara, ia lahir 21 tahun lalu di Bogor pada tanggal 26 Agustus. Farrah menyelesaikan pendidikan dasar dari SDN Serua 02 di tahun 2013. Pada tahun yang sama, Farrah mengikuti program akselerasi di SMPN 3 Kota Tangerang Selatan sehingga masa studinya hanya 2 tahun saja. Memiliki ketertarikan di bidang Kimia, Farrah kemudian bersekolah di SMK-SMAK Bogor yang merupakan sekolah kejuruan analisis kimia. Saat ini Program Studi Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah adalah tempat Farrah menuntut ilmu.

#### 8. Fathma Hamiidah

Fathma Hamiidah biasa dipanggil Fathma lahir di Tangerang pada tanggal 12 November 2001. Ia merupakan anak keempat dari 5 bersaudara pasangan H. Sarmo, SH. dan Erny. Ia tinggal bersama orang tua di pamulang. Pendidikan yang ia tempuh mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yaitu, SD Negeri Pondok Benda 4 (Tahun 2008-2013), SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan (Tahun 2013-2016), SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan (Tahun 2016-2019), dan

Perguruan Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Tahun 2019- sekarang). Ia memiliki hobi memasak dan make up. Kesibukan ia sekarang selain sedang menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi, ia juga biasa menerima jasa makeup wisuda dan lainnya.

#### 9. Hany Fatihah

Lahir di Sidoarjo, tanggal 19 Februari 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini ia sedang menjalani studi sarjana Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain menempuh pendidikan formal, ia juga pernah mengenyam pendidikan di Ma'had al-Jami'ah UIN Jakarta pada tahun 2019-2020.

Selain kuliah, ia aktif menjadi wartawan kampus di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Institut UIN Jakarta sejak 2020 sampai saat ini. Pada akhir 2021, ia tergabung dalam Komunitas Gender Equality Class (GEC) sebagai koordinator penelitian dan pengembangan. Ia juga merupakan penggiat forum diskusi di Fakultas Ushuluddin bernama Forum Ngaji Gender yang rutin mengadakan diskusi bertema gender dan perempuan setiap hari Jum'at.

#### 10. Luqman Nurhakim

Manusia yang terlahir dari 2 insan tuhan dengan nama Luqman Nurkhakim yang terlahir pada tahun 2000, tepatnya pada tanggal 15 November di Cilacap. Dia adalah anak pertama yang selamat dan beruntung terlahir ke dunia dari dua sosok hebat baginya dari 3 bersaudara. Bertempat tinggal di planet bumi dengan lokasi negara Indonesia di daerah Depok. Anak yang memiliki panggilan Luqman ini menempuh pendidikan di SDN 03 Serua dan menghabiskan masa MTS dan MA di pondok pesantren Al Nahdlah. Lalu menempuh perkuliahan di jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### 11. Nadhirotul Hadiah



Namanya Nadhirotul Hadiah biasa dipanggil Nadin. Ia lahir di Bekasi, 01 Oktober 1999, perempuan ini merupakan anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Jamallulail dan Durotun Nafisah. Nadin menempuh pendidikan dasar di SDN Jatimakmur IV Bekasi, kemudian melanjutkan studi di SMP Plus Salafiyah Pematang ia pindah tempat tinggal jauh dari orang tua, setelah lulus dari SMP ia melanjutkan ke SMA yang diterima di Madrasah Aliyah Negeri Pematang di kelas 2 MIPA, Selanjutnya pada 2018 berhasil menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Pematang, ia sempat diterima di IAIN Pekalongan namun ia tolak, sehingga membuatnya berhenti selama satu tahun, dan pada tahun 2019 ia mendaftar ke UIN Syarif Hidayatullah dan akhirnya diterima hingga sekarang.

## 12. Neng Wawa Sintiya

Neng wawa sintiya atau bisa dipanggil wawa, lahir di Cianjur 23 april 2001, merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Berdomisili di Ciputat Tangerang selatan. Pernah bersekolah di SDN 1 LELES, kemudian melanjutkan jenjang SMP dan SMA di Boarding School Al-Ma'shum Mardiyah yang bertempat di Cianjur-Cipanas. Saat ini tengah menempuh studi Strata 1 di Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai hobi olahraga dan mendengarkan podcast.

## 13. Nicky Dwi Priantono

Perkenalkan namaku Nicky Dwi Priantono, biasa dipanggil Nicky/Kiky. Lahir di Jakarta, 26 Januari 2000. Sebagai anak kedua dari tiga bersaudara Nicky memiliki kakak dan adik perempuan. Aku terbimbing dari papa dan mamaku yang ramah dan suka menolong. Mereka banyak mengajarkan sopan santun, kesederhanaan, dan bersyukur apa yang kita miliki. Mereka hebat dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya dekat dengan imtaq & iptek.

Menulis, membaca, dan bercerita adalah hobiku. Karena kesukaannya pada membaca dan bercerita itulah sebab aku menyukai sejarah sejak kecil. Selain itu juga aku menyukai fotografi dan suka mengamati serta mempelajari hal baru apapun itu. Rasa keingintahuannya pada

peristiwa dan hal baru menjadikan aku menjadi manusia yang dewasa dan memiliki perspektif luas. Seperti halnya ketika memotret sesuatu objek banyak perspektif yang dapat kita lihat, seperti itu juga pula hidup. Kita tidak boleh hanya melihat satu perspektif tanpa melihat perspektif lain. Selayaknya sejarah banyak teori dan perspektif dari para sejarawan. Sehingga itulah alasanku menjadi mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam. Karena sejarah menjadikanku semakin melihat luasnya ilmu dan pengetahuan yang tak terbatas dari segala jenis disiplin ilmu. Harapanku bisa melanjutkan studiku hingga jenjang magister ataupun doktor, dan bisa memberikan ilmu-ilmu yang aku punya pada orang yang membutuhkannya.

#### 14. Rayhan Alfi Febrian

Bernama Rayhan Alfi Febrian, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Februari 2001. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak kecil tinggal di Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta Selatan hingga saat ini. Biasa dipanggil Rehan bersekolah di SDN 010 Petukangan Utara, melanjutkan ke SMPN 245 Jakarta, dan kemudian SMAN 90 Jakarta. Saat ini sedang menjalani kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Manajemen, sedang menjalani Semester akhir yaitu Semester 7.

#### 15. Renita Wulan Sari

Renita Wulan Sari lahir di Jakarta, 21 Juni 2002. Saat ini Renita sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Kimia. Saat semester 1, Renita pernah menjadi relawan mengajar ke desa-desa pelosok yang termasuk ke dalam daerah 3T, tepatnya di Kabupaten Lebak, Banten. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Sobat Mengajar Indonesia yang bertujuan untuk membantu dan mendukung perkembangan dalam sektor pendidikan di daerah pelosok Negeri. Di tahun keduanya sebagai mahasiswi Kimia, Renita menjadi salah satu staff ahli komisi aspirasi dan advokasi dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Kimia. Selama menjalankan tugas sebagai staff ahli telah banyak hal yang bisa diambil oleh Renita. Selanjutnya di semester 5, Renita mengikuti kegiatan magang di Limnologi BRIN Cibinong, Bogor sebagai staff RnD Mikrobiologi. Selanjutnya di semester 6, Renita aktif menjadi asisten

laboratorium kimia pangan. Semua kegiatan yang diikuti selama menjadi mahasiswi di UIN Jakarta merupakan salah satu bentuk pengembangan diri untuk meningkatkan value dan skill pribadinya.

#### 16. Reza Febriansyah

Namaku Reza Febriansyah biasa dipanggil Reza, aku lahir pada tanggal 15 Februari 2001. Lahir di Tangerang 21 tahun silam. Aku adalah anak pertama dari dua bersaudara, memiliki satu adik laki-laki. ketika berumur 6 tahun, Reza memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 03 Tangerang Selatan, kemudian setelah lulus melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 3 Tangerang Selatan. Lalu melanjutkan pendidikan SMA di Triguna Utama Tangerang Selatan. Setelah lulus SMA, kembali menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Jakarta yang sampai saat ini masih menjalankan perkuliahan.

Saat ini Reza fokus untuk menyelesaikan perkuliahannya agar selepas ini bisa fokus untuk meniti karir. Jurusan yang dipilih Reza terbilang sudah sesuai keinginan dirinya, pasalnya di perkuliahan mempelajari fotografi, design grafis, tata cara menulis berita dan televisi radio. Mengingat saat ini dunia digital sudah merekat dalam kehidupan kita sehari-hari. Tentunya pilihan pekerjaan untuk menggapai impian di masa depan sangat banyak peluangnya dan sudah mengerti sedikit banyaknya karna telah dipelajari semasa kuliah.

#### 17. Salsabilla Afifah Kurnia

Nama lengkapnya Salsabilla Afifah Kurnia, biasa dipanggil Salsa, gadis Libra yang lahir di Jakarta tahun 2001 ini merupakan anak tengah dari tiga bersaudara. Salsa telah menempuh pendidikan dasar dan menengahnya di salah satu Madrasah yang terletak di Tangerang Selatan, kemudian melanjutkan pendidikan akhir di SMAN II Kota Tangerang Selatan jurusan MIPA, dan saat ini Salsa sedang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Ilmu Politik.

#### 18. Shilatul Ailah

Nama ini diberikan orang tua saya dengan sisipan doanya agar selalu bisa menjadi perekat tali keluarga. 22 tahun yang lalu saya hadir di dunia ini, tepatnya pada 7 Agustus 2000 di Kota Tangerang. Perempuan ini menempuh taman kanak-kanaknya TK Baitul Quro', melanjutkan masa beranjak remajanya di MI Miftahul Umam. Dan sebab kelakuannya yang terlalu bar-bar orang tuanya memutuskan untuk memondokkan perempuan ini di pondok pesantren Al-Nahdlah Depok Jawa Barat. Harapannya dengan sekolah di pesantren anaknya akan semakin alim, lemah lembut dan tidak petakilan. Akan tetapi ternyata sifat petakilannya masih susah untuk dihilangkan, hingga akhirnya lulus SMP, Perempuan ini di "ekspor" ke rumah neneknya untuk SMA di Jawa Timur.

Dengan lingkungan budaya Jawa yang kental, dan penataran setiap hari yang neneknya lakukan akhirnya berhasil membuat perempuan ini dapat sedikit lebih feminim, tidak petakilan dan tidak tomboy. Pengalaman yang sungguh sangat berharga, dan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan kedepannya. Undangan dalam melanjutkan pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Ilmu Hukum, yang ia peroleh ini menyebabkannya harus kembali ke rumahnya di Jakarta. Sedikit sedih karena harus berpisah dengan nenek tercinta. Namun membuatnya bahagia bukan melulu harus berada di sampingnya. Pemberian hadiah atau kabar baik juga dapat menjadi kebahagiaan, dan semoga perjuangan untuk lulus dengan baik pada bangku perkuliahan ini dapat menjadi kebahagiaan baginya.

19. Taufik Nur Fauzi

Taufik Nur Fauzi, lahir di Tangerang, 12 Maret 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Mulai menempuh pendidikan pada tahun 2007 di SDN Sukaasih 1, dan melanjutkan pendidikannya di Pesantren Modern Daarul Muttaqien 2 Tangerang selama 6 tahun dan mendapat predikat sangat baik. Ia suka mempelajari bahasa asing, karena itu ia memilih prodi Bahasa dan Sastra Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini ia berdomisili di Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang.

20. Wisnu Anggoro Putro

Wisnu Anggoro Putro lahir di Madiun pada tanggal 2 Januari 2000. Lelaki yang akrab dipanggil Wisnu itu menghabiskan masa kecil hingga remajanya di Jakarta karena ayahnya merupakan seorang TNI yang berdinasi di Jakarta. Bersekolah dasar di SDN 03 Pagi Cilandak Timur, melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 85 Jakarta, dan mengenyam sekolah menengah atas di SMAN 97 Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan wajib, ia melanjutkan pendidikannya di UHAMKA selama setahun. Setelah itu ia pindah ke perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Matematika.

Selama perkuliahan ia terhitung aktif dalam berorganisasi baik dalam intra dan ekstra kampus. Dalam organisasi intra kampus ia mengikuti Himpunan Mahasiswa Matematika dan Data Science UIN, dan untuk organisasi ekstra kampus ia mengikuti Youth Ranger Indonesia. Ia juga aktif dalam kepanitiaan kampus pada semester 1 hingga semester 5. Ia juga aktif berkecimpung dalam dunia desain grafis dan *video editing* hingga saat ini.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN





































